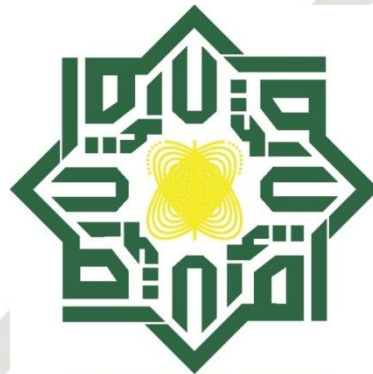
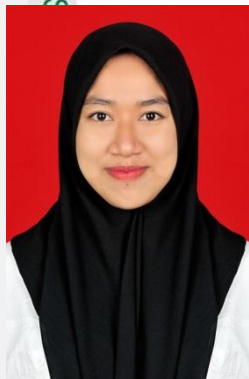




No. 4515//KOM-D/SD-S1/2021

**STRATEGI KOMUNIKASI PROMOSI KESEHATAN PUSKESMAS  
SUNGAI TOHOR KEPULAUAN MERANTI DALAM  
MENINGKATKAN KESADARAN PERILAKU  
HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) PADA  
MASYARAKAT SUKU AKIT**



UIN SUSKA RIAU

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

**DANIAR KAMSARI**  
**NIM .11740324307**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM**

**RIAU**

**2021**

© Hak cipta milik UIN S

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**STRATEGI KOMUNIKASI PROMOSI KESEHATAN UPT PUSKESMAS  
SUNGAI TOHOR DALAM MENINGKATKAN KESADARAN PHBS  
TERHADAP MASYARAKAT SUKU AKIT DESA BATIN SUIR**

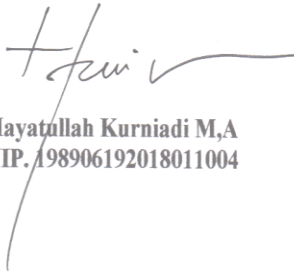
Disusun Oleh:

**DANIAR KAMSARI**

**11740324307**

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal 22 November 2021.

Pembimbing,



**Hayatullah Kurniadi M,A  
NIP. 198906192018011004**

Mengetahui :

**Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,**



**Dr. Muhammad Badri, M.Si.  
NIP. 198103132011011004**





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

### PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Daniar Kamsari  
NIM : 11740324307  
Judul : Stategi Komunikasi Promosi Kesehatan Puskesmas Sungai Tohor Kepulauan Meranti Dalam Meningkatkan Kesadaran Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Pada Masyarakat Suku Akit

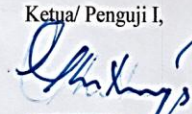
Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

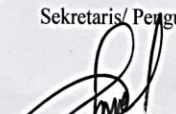
Hari : Selasa  
Tanggal : 30 November 2021

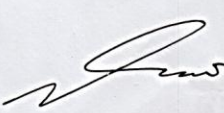
Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.lkom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

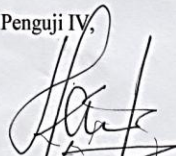
Pekanbaru, 30 November 2021

Dekan,  
  
**Dr. Imron Rosidi, S.Pd. M.A**  
NIP.198111182009011006  
Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,  
  
**Dr. Toni Hartono, M.Si**  
NIP. 197806052007011024

Sekretaris/ Penguji II,  
  
**Muliasta, M.Pd.I**  
NIP.196805132005011009

Penguji III,  
  
**Dewi Sukartik, M.Sc**  
NIK. 130311019

Penguji IV,  
  
**Julis Suriani, M.I.Kom**  
NIK.130 417019

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
**كلية الدعوة و الاتصال**  
**FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION**  
 Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 3004 Telp. 0761-562051  
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-Indo.nct.id

**PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Daniar Kamsari  
 NIM : 11740324307  
 Judul : Strategi Komunikasi Promosi Kesehatan Puskesmas Sungai Tohor Kab.Kepulauan Meranti Dalam Meningkatkan Kesadaran Pola Hidup Bersih Dan Sehat Pada Masyarakat Suku Akit

Telah Diseminarkan Pada: 06 Juli 2021

Hari : Selasa  
 Tanggal : 06 Juli 2021

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

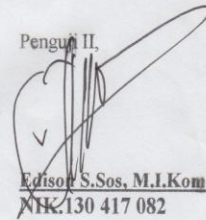
Pekanbaru, 06 Juli 2021

**Penguji Seminar Proposal**

Penguji I,

  
Yantos S.IP, M.Si  
 N.P. 1971 0122 2007 01

Penguji II,

  
Edison S.Sos, M.I.Kom  
 N.N. 130 417 082



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:  
 Nomor : Nomor 25/2021  
 Tanggal : 10 September 2021

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Daniar kamsari  
 NIM : 11740324307  
 Tempat/ Tgl. Lahir : Lukun, 17 Oktober 2000  
 Fakultas/Pascasarjana : Dakwah Dan Komunikasi  
 Prodi : S1 Ilmu Komunikasi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* : **Strategi Komunikasi Promosi Kesehatan UPT Puskesmas Sungain Tohor Kepulauan Meranti Dalam Meningkatkan Kesadaran PHBS (Perilaku Hidup Ber5sih Dan Sehat) Pada Masyarakat Suku Akit ”.**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya\*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 20 Desember 2021  
 Yang membuat pernyataan



**DANIAR KAMSARI**  
 NIM. 11740124481

*\*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis*



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 22 November 2021.

No. : Nota Dinas  
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**  
di-

Tempat.

*Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : DANJAR KAMSARI  
NIM : 11740324307  
Judul : Strategi Komunikasi Promosi Kesehatan Upt Puskesmas Sungai Tohor Dalam Meningkatkan Kesadaran PHBS Terhadap Masyarakat Suku Akit Desa Batin Suir

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uiniversitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Mengetahui :  
Pembimbing,

Hayatullah Kurniadi M,A  
NIP.198906192018011004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Nama : Daniar Kamsari**  
**Jurusan : Ilmu Komunikasi**  
**Judul : Strategi Komunikasi Promosi Kesehatan Puskesmas Sungai Tohor dalam Meningkatkan Kesadaran Prilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada masyarakat suku Akit**

Penelitian ini berfokus pada strategi Promosi kesehatan yang merupakan upaya penyaluran seputar informasi kesehatan terhadap masyarakat, agar masyarakat mampu memaknai perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan dalam penelitian ini yaitu menjadikan perubahan dan perkembangan kesehatan masyarakat dan tercapainya kualitas pengetahuan kesehatan baik individu maupun kelompok. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data penelitian ini yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan pesan promosi kesehatan dalam meningkatkan kesadaran program PHBS dilakukan terhadap masyarakat suku Akit dilihat dari perubahan sikap mampu (*ability*) dan mau (*willingness*) dalam berperilaku hidup bersih dan sehat.

**Kata Kunci:** *Strategi Komunikasi, Promosi Kesehatan, Suku Akit*



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Name** : **Daniar Kamsari**  
**Department** : **Communication Studies**  
**Title** : **Communication Strategy for Health Promotion at Sungai Tohor Health Center in Raising Awareness of Clean and Healthy Life Behavior (PHBS) in the Akit community**

*This study focuses on the health promotion strategy which is an effort to distribute health information to the community so that people can interpret clean and healthy living behavior (PHBS) which is very important in everyday life. The purpose of this research is to make changes and developments in public health and to achieve the quality of health knowledge for both individuals and groups. This study uses a qualitative method with a descriptive type of approach. The data collection techniques of this research are interviews, observation, and documentation. The results of this study indicate that the success of health promotion messages in increasing awareness of the PHBS program is carried out on the Akit tribal community seen from changes in their ability and willingness to behave in a clean and healthy life.*

**Keywords:** *Communication Strategy, Health Promotion, Akit Tribe*



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kita ucapkan kehadirat Alla SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat beserta salam tak lupa penulis ucapkan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kebodohan ke zaman yang berilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan sampai ini.

Selesainya penulisan skripsi dengan judul “Strategi Komunikasi Promosi Kesehatan Puskesmas Sungai Tohor Dalam Meningkatkan Kesadaran Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) pada Masyarakat Suku Akit” yang mana skripsi ini merupakan hasil karya ilmiah untuk menyelesaikan program studi Strata Satu (S1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis merasa masih banyak kekurangan baik pada penulisan dan materi mengingat kemampuan yang dimiliki penulis. Untuk itu kritik dan saran dari semua pihak sangat penulis harapkan demi kesempurnaan di masa yang akan datang. Dan dalam penyelesaian penulisan skripsi ini penulis telah banyak menerima bantuan, bimbingan, dukungan serta doa dari semua pihak. Terutama kedua orang tua penulis, yakni ayahanda AHMAD (alm) dan ibunda DARA PUSPITA yang tak henti-hentinya mendoakan, memotivasi dan memenuhi kebutuhan penulis baik secara moril dan materi dengan tulus kepada penulis. Terima kasih juga kepada abang kandung penulis HUROHIM SAKILA yang secara tidak langsung juga turut menyemangati penulis dalam membuat skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis dengan ikhlas dan sepenuh hati menyampaikan rasa hormat

1. Terima kasih kepada Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan pada penulis untuk menambah ilmu di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Terima kasih kepada Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd dan Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph,D selaku Wakil Rektor I, II dan III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
3. Terima kasih kepada Bapak Dr. Imron Rosidi S.Pd, M.A., Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Dr. Masduki M.Ag, Dr. Toni Hartono M.Si dan Dr. Drs. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan I, II dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
4. Terima kasih kepada Bapak Dr. M. Badri, SP, M.,Si selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi dan Bapak Artis M.I.kom selaku Sekretaris Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
5. Terima kasih kepada Ibu Dra Atjih Sukaesih, M.Si selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan akademik perkuliahan
6. Terima kasih kepada Bapak Hayatullah Kurniadi M,A selaku pembimbing skripsi terbaik yang telah banyak memberikan masukan, bimbingan dan bantuan kepada penulis dari awal hingga akhir penulisan skripsi
7. Terima kasih kepada Seluruh Dosen Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah mengajarkan dan memberikan ilmu yang sangat berguna dan berharga kepada penulis, dan seluruh staf serta karyawan yang telah memberikan pelayanan yang layak selama perkuliahan
8. Terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada Ayahanda tercinta Ahmad (alm) dan Ibunda tercinta Dara Puspita selaku orang tua yang tidak pernah berhenti memberikan do'a, motivasi, bantuan berupa tenaga dan finansial untuk penulis selama jenjang pendidikan ini.
9. Terimakasih untuk Pemerintah Desa Batinsuir khususnya bapak kepala Desa Farmizi A.Ma yang telah memberikan peluang, semangat, motivasi, dan juga kesempatan untuk peneliti mulai dari kegiatan KKN dan PPL, hingga sampai peneliti selesai.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Terimakasih orang yang telah berjasa dari awal kuliah hingga saat ini selalu memberi semangat khususnya keluarga tercinta. Hijrohim Sakila, M, Rafian S.T , Tuty Rosmita, Suswati S,Pd.SD, Kolijah (Alm), Mirda octaviani Amd. Keb, SST, M. Imam Taqiyyudin, M. Zikri Nulhakimi.
11. Terima Kasih Sahabat sekampung, seperjuangan dan insha Allah tiil Jannah, Santiyani Safitri S.H , Ramna Rahmadhani S,Pd, Sapira Andriani, Nidya Safitri, Uji zumratul Hikmah S.H,M.H, Zulkifli S.E, Rubiatul Nasuha S,E. Ernawati S,Ag, Amelda susanti, Sulaini, Marsitah.
12. Terima kasih untuk sahabat yang sudah seperti keluarga dan Sahabat Tiil Jannah, Windhi Rahmi, S.I.Kom, Rida Widianty S.I.Kom, Cindy Elvina, S.I.Kom, Assyifa Sukma Cahyani, S.I.Kom, Chintya Swisti S.I.Kom, Anggi Dwi Safitri, S.I.Kom, Gusti Herniyah, S.I.Kom,Weni Mardawati, S.I.Kom, Audiyah sahara putri S.I.Kom. Selalu bersama kemana-mana, saling menyemangati dan sama-sama berjuang dalam proses menyelesaikan skripsi.
13. Terima kasih untuk kelas 2D dan PR A angkatan 2017 yang telah membuat penulis nyaman dan senang berada di kelas selama beberapa tahun menjadi teman satu kelas.
14. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu-persatu yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.

Pekanbaru, 22 November 2021  
Penulis

**DANIAR KAMSARI**  
**NIM: 11740324307**



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Penegasan Isitilah .....	9
1.3 Rumusan Masalah .....	10
1.4 Tujuan Dan Manfaat Penelitian .....	10
1.5 Sistematika Penulisan .....	11
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	12
2.1 Kajian Terdahulu .....	12
2.2 Landasan Teori .....	17
2.3 Kerangka Berfikir .....	28
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	29
3.1 Jenis Dan Pendekatan Penelitian .....	29
3.2 Lokasi dan waktu Penelitian .....	29
3.3 Sumber Data .....	29
3.4 Informan Penelitian .....	30
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	31
3.6 Validitas Data .....	32
3.7 Analisis Data .....	37
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN</b> .....	34
4.1 Gambaran Umum UPT Puskesmas Sungai Tohor .....	34
4.2 Promosi Kesehatan (PROMKES) UPT Puskesmas Sungai Tohor .....	34

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

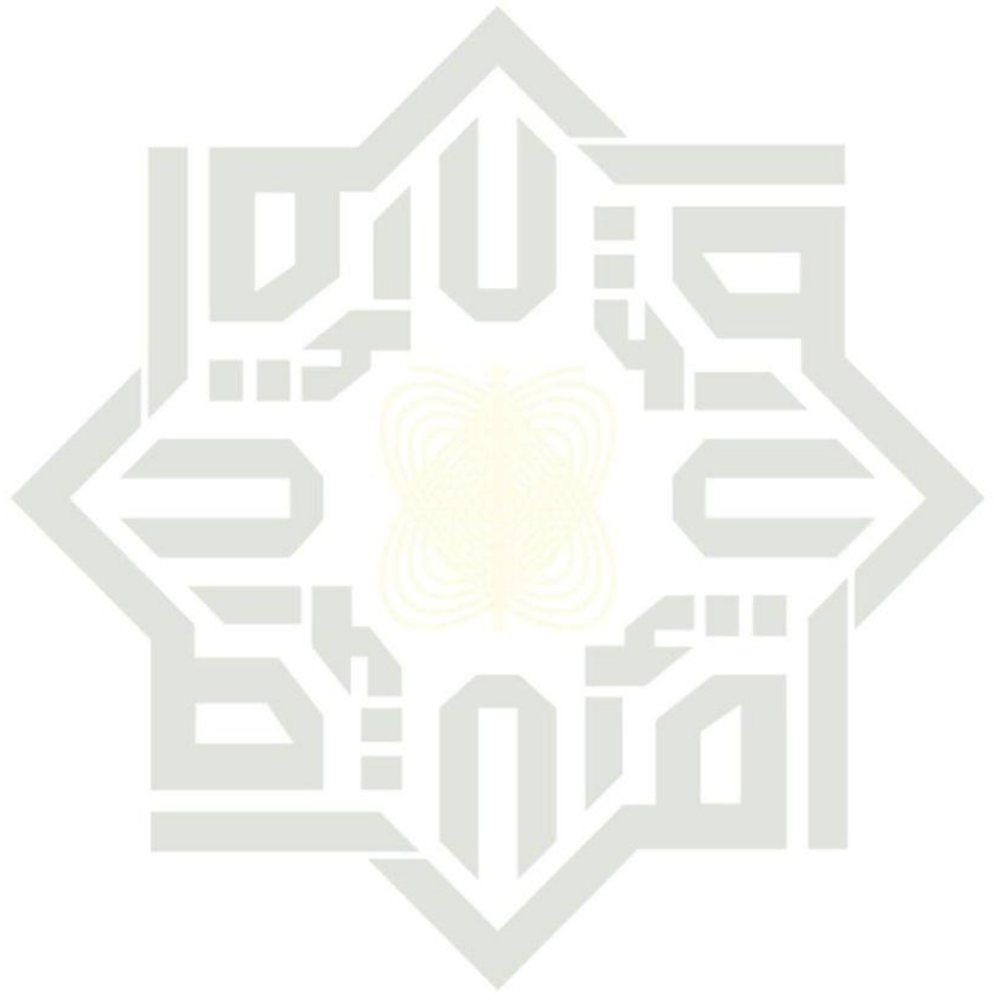
4.3 Tujuan dan Tugas Pokok Promosi Kesehatan UPT Puskesmas Sungai Tohor .....	35
4.4 Langkah-Langkah dan Prosedur Pelaksanaan Program PHBS UPT Puskesmas Sungai Tohor .....	36
4.5 Kondisi Kesehatan Masyarakat Suku Akit Desa Batinsuir	37
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>38</b>
5.1 Hasil Penelitian .....	38
5.2 Pembahasan .....	50
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>60</b>
6.1 Kesimpulan .....	60
6.2 Saran .....	61

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN**

UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Jiwa Berdasarkan Agama .....	4
Tabel 1.2	Jumlah Sarana Kesehatan Masyarakat Suku Akit Desa Batinsuir .....	5



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Kondisi Wilayah Masyarakat Suku Akit Kampung Keridi Desa Batinsuir .....	3
Gambar 1.2	Transfortasi Yang Digunakan Masyarakat Suku Akit .....	3
Gambar 2.1	Berfikir .....	28
Gambar 4.1	UPT Puskesmas Sungai Tohor .....	34
Gambar 5.1	Banner Kesehatan .....	45
Gambar 5.2	Penyuluhan dan Sosialisasi .....	48
Gambar 5.3	Kegiatan Posyandu Dan Pelaksanaan Persalinan Di Poskesdes .....	60

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dalam kehidupan sehari-hari banyak orang menganggap komunikasi adalah sesuatu perkara yang mudah, sebab sejak zaman purba orang telah melakukannya untuk berbagai kepentingan. Menurut Deddy Mulyana menyatakan, semakin mirip suatu bidang pengalaman (*field of experiences*) yang dimiliki kedua belah pihak yang sedang berkomunikasi, maka komunikasi akan semakin sering dilakukan<sup>1</sup>.

Komunikasi menurut Carl I. Hovland merupakan suatu proses yang dilakukan seseorang (komunikator) untuk menyampaikan rangsangan (biasanya lambang-lambang verbal) guna supaya bisa merubah perilaku orang lain/komunikan. Menurut Carl I. Hovland yang dikutip oleh Onong Uchjana Effendy dalam bukunya ilmu komunikasi teori dan praktek adalah komunikasi adalah proses interaksi dalam upaya melakukan secara sistematis untuk merumuskan dengan tegas asas-asas dalam penyampaian informasi pembentukan sikap dan pendapat terhadap seseorang<sup>2</sup>.

Komunikasi memiliki beberapa arti/makna yang berbeda sesuai bidang masing-masing. Komunikasi jika ditinjau oleh berbagai ilmu salah satunya yaitu komunikasi kesehatan. Bidang komunikasi kesehatan dibutuhkan untuk menjelaskan masalah-masalah kesehatan. Dalam bidang komunikasi kesehatan berfungsi sebagai peningkatan kesetaraan dalam masalah kesehatan dalam individu maupun masyarakat. Dengan komponen komunikasi kesehatan komunikator, pesan, komunikan<sup>3</sup>.

Komunikasi kesehatan merupakan proses mengarahkan, menguatkan, dan mempengaruhi individu dan komunitas. Kemudian dengan Tujuan komunikasi

<sup>1</sup> Redi Panuju, *Pengantar Studi Ilmu Komunikasi: Komunikasi Sebagai Kegiatan Komunikasi Sebagai Ilmu*, 2018th Ed. (Jakarta: Prenada Mediagroup, 2018).

<sup>2</sup> muhammad ilham, "Strategi Komunikasi Seksi Promosi Kesehatan Kota Bandung Dalam Mensosialisasikan Bahaya Penyakit AIDS" (UNIKOM, 2014).

<sup>3</sup> Fajar Junaedi, *Komunikasi Kesehatan*, Ke-1. (Jakarta: PRENADA MEDIAGROUP, 2018).



keselamatan adalah meningkatkan kualitas pengetahuan seseorang baik individu maupun kelompok, karena komunikasi ini bertujuan untuk meningkatkan capaian keselamatan dengan berbagi informasi yang berkaitan dengan kesehatan<sup>4</sup>. Dapat dirumuskan tujuan komunikasi kesehatan pertama, bertujuan untuk menyampaikan informasi mengenai kesehatan. kedua, komunikasi kesehatan bertujuan mempengaruhi orang lain, mulai dari pengaruh kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Strategi komunikasi promosi kesehatan merupakan salah satu upaya pemerintah supaya masyarakat peka terhadap kesehatan, ada rasa ingin tahu dan mampu terhadap hidup bersih dan sehat. Salah satunya dikalangan masyarakat suku Akit. Komunikasi dibutuhkan untuk menginformasikan tentang keadaan kesehatan seorang, kelompok, ataupun lingkungan agar terbentuk kesadaran yang sama dengan individu lainnya.

Suku Akit merupakan suku yang terasing di kawasan Provinsi Riau. Terdapat daerah yang banyak suku Akit yaitu di Kabupaten Kepulauan Meranti. Kabupaten Kepulauan Meranti memiliki berbagai macam suku bangsa yaitu suku Melayu, China, Batak, Jawa, Dan Suku Akit atau biasanya disebut suku asli. Salah satunya adalah di kabupaten Kepulauan Meranti Desa Batinsuir yakni Di Keridi Dusun Parit Tiga merupakan Daerah pesisir.

Kondisi daerah Suku Akit Kampung Keridi merupakan daerah pedalaman yang tinggal ditepi sungai mereka membangun rumah sederhana disana dengan kondisi tanah yaitu kambut atau tanah berwarna merah kecoklatan. Mereka hidup dengan makan seadanya kadang-kadang sesuai kondisi alam kalau cenderung pendapatan dilaut maka makanan mereka hasil tangkapan laut.

---

<sup>4</sup>Ibid.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 1.1**  
**Kondisi Wilayah Masyarakat Suku Akit**  
**Kampung Keridi Desa Batinsuir**



*Sumber: dokumen pribadi peneliti 2021*

**Gambar 1.2**  
**Transfortasi Yang Digunakan Masyarakat Suku Akit**



*Sumber: dokumen pribadi peneliti 2021*

Masyarakat Suku Akit Kampung Keridi mengenal program kesehatan semenjak terbentuknya Desa Batinsuir, dulunya mereka harus pergi jauh-jauh kerumah sakit menggunakan pompong kecil seadanya, sehingga program bulanan yang biasanya ada Posyandu mereka tidak ada ikut sama sekali. Setelah terbentuknya desa Batinsuir maka dibangun fasilitas berupa Poskesdes dan mengirim Bidan Desa disana untuk menentap dan membantu mereka dalam segi kesehatan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemudian dalam segi Agama dan kebudayaan, agama bertujuan memelihara atau mengatur hubungan antara makhluk dengan sang Maha Pencipta. Agama mengatur bagaimana hubungan sesama manusia dan manusia dengan alam semesta. Berdasarkan kamus Besar Bahasa Indonesia Agama diartikan sebagai prinsip kepercayaan dengan Tuhan. Sedangkan menurut istilah Agama ialah keimanan dan keyakinan atas adanya sesuatu yang mutlak di luar manusia dan tata kepribadian yang mengatur hubungan manusia dengan sesama, manusia dengan alam, sesuai ketaatan dan kepribadian<sup>5</sup>.

Agama dan kebudayaan serta adat istiadat merupakan yang sangat kental dari sejak lahir sampai turun temurun tidak menjadi penghalang masyarakat suku akit dalam bergaul. Mereka sudah termasuk masyarakat yang ramah dan juga tidak memandang latar belakang suku. Walaupun terdapat beberapa macam suku tetapi mereka bisa hidup saling berdampingan, rukun dan damai. Mereka juga sangat berpegang teguh terhadap kepercayaan mereka masing-masing. Mayoritas masyarakat yang ada di Desa Batin Suir adalah Islam, kemudian ada yang Kristen dan Budha. Kebanyakan masyarakat suku Akit adalah beragama Budha. Dari hasil penelitian, maka peneliti mendapatkan data dari agama dan sosial budaya Suku Akit, sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Jiwa Berdasarkan Agama**

No	Agama	Jumlah
1	Islam	136
2	Kristen	33
3	Budha	186
	<b>Jumlah</b>	<b>355</b>

Sumber: Kantor Desa Batinsuir, 2021

Berdasarkan data diatas dapat dijelaskan bahwa Agama dan Sosial Budaya masyarakat Suku Akit Batin Suir keseluruhan berjumlah 355. Agama Islam 136 jiwa kemudian Kristen 33 jiwa, dan Budha berjumlah 186 jiwa.

Selanjutnya masyarakat merupakan makhluk yang membutuhkan tatanan hidup yang layak dan mejamin dalam hidupnya, termasuk masyarakat yang

<sup>5</sup>Santoso, Afdal, and Febriana Puti Niko, *Dinamika Konversi Agama Pada Masyarakat Suku Akit*, ed. Faresya Ray, 1st ed. (semarang: SINT PUBLISHING, 2019).

tingkatnya didaerah pedalaman. Sarana prasarana kesehatan merupakan kebutuhan hidup yang harus diberikan selayaknya untuk mereka, Karena sarana kesehatan seperti puskesmas merupakan pusat kesehatan masyarakat sebagai tempat pengaduan dalam masalah kesehatan. Hal ini merupakan pengaruh besar terhadap tingkat kesehatan masyarakat

Dari hasil penelitian mengenai sarana dan prasarana kesehatan masyarakat suku akit desa Batinsuir, maka peneliti mendapatkan data dari sarana sosial kesehatan Suku Akit, sebagai berikut:

**Tabel 1.2**  
**Jumlah Sarana Kesehatan Masyarakat**  
**Suku Akit Desa Batinsuir**

No	Sarana Sosial Kesehatan	Jumlah
1	Poskesdes	1
2	Posyandu	1
	<b>Jumlah</b>	<b>2</b>

*Sumber: Kantor Desa Batinsuir, 2021*

Berdasarkan data diatas dapat dijelaskan bahwa sarana kesehatan masyarakat suku Akit terdapat Poskesdes dan juga Posyandu, sarana sosial kesehatan masyarakat Suku Akit BatinSuir bahwa dapat dilihat dari pembangunan dibidang kesehatan masih sangat minim karena belum terdapat Puskesmas yang ada hanyalah Poskesdes dalam membantu masyarakat Suku Akit. Sarana dan prasarana dalam pencapaian hidup bersih dan sehat juga sangat berpengaruh. Selain itu juga sarana dan prasarana juga menjadi faktor pendorong peningkatan kesehatan dan juga keinginan masyarakat, sehingga masih ada masyarakat yang kurang peduli dan tidak ikut serta terhadap program kesehatan.

Kondisi lingkungan hidup masyarakat Suku Akit Desa Batin Suir bisa dikatakan memperhatikan salah satunya adalah kondisi letak wilayah pedalaman sehingga mereka membutuhkan tatanan hidup dengan kondisi lingkungan yang bersih.

Dalam konsep sehat WHO dijelaskan bahwa sehat meliputi keadaan yang sehat fisik, mental, maupun sosial dan juga tidak hanya bebas dari penyakit dan kelemahan. Karena pada dasarnya sehat adalah merupakan keseimbangan dari

berbagai faktor yaitu faktor agen, pejamu, dan lingkungan. Kemudian manusia dan perilakunya yang mempengaruhi alam itu sendiri. Kelangsungan kehidupan dan kesejahteraan manusia setra makhluk hidup lain<sup>6</sup>.

Dalam penelitian ini peneliti menemukan beberapa permasalahan dalam lingkungan masyarakat Suku Akit berdasarkan konsep bersih dan sehat salah satunya adalah penyediaan air bersih, kebiasaan mandi di sungai dan BAB sembarangan. Hal ini disebabkan atas dasar kebiasaan dan juga situasi lingkungan. Kondisi sosial ekonomi masyarakat suku Akit tergolong rendah, kemudian ketersediaan sarana dan prasarana yang sangat sederhana sehingga tidak sesuai dengan persyaratan terhadap perumahan dan permukiman yang bersih dan sehat. Kondisi ini sudah berlangsung sejak lama, terdapat banyak faktor penyebab yang terjadi termasuk pendidikan yang sangat rendah bahkan ada yang tidak sekolah sama sekali. Kemudian juga faktor lain adalah perilaku atau kebiasaan yang menerima apa adanya terhadap keadaan tersebut, sehingga menyebabkan kondisi kesehatan yang tergolong rendah.

Dari berbagai faktor penyebab dari kondisi kesehatan masyarakat suku Akit di atas, sehingga hal ini membutuhkan beberapa kepedulian dari pemerintah maupun pihak tenaga kesehatan. Kemudian saat ini tenaga kesehatan sudah mulai berupaya menjalankan beberapa program yang dilaksanakan terhadap masyarakat pedalaman suku Akit di desa Batinsuir.

Sangat Tidak diheran ketika kondisi atau keadaan yang belum maju dikarenakan mereka tinggal dan hidup dipelosok jauh dari perkotaan dan tidak terkontaminasi oleh kemajuan teknologi, Mereka yang sudah menetap lama didaratkan mulai berkembang mengikuti pola hidup baru. Salah satunya masalah kesehatan yang merupakan Hak sebagai warga Indonesia yang perlu diperhatikan oleh pemerintahan Indonesia<sup>7</sup>.

Kesehatan merupakan HAK dasar setiap individu dan setiap warga Negara sebagaimana amanat konstitusi Undang- Undang dasar (UUD) 1945 dan UU No.

<sup>6</sup>Misliyanti, "Sanitasi Lingkungan Masyarakat Suku Akit Di Desa Titi Akar Kecamatan Rupa Utara Kabupaten Bengkalis," *fisip* 7, no. 2 (2020).

<sup>7</sup>Raja Syamsidar, "Profil Suku Akit Teluk Senibul Kecamatan Meral Kabupaten Karimun Kepulauan Riau," *Jurnal Ilmu Budaya* 10, No. 2 (2014).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

36 tahun 2009 tentang kesehatan. Kebijakan pembangunan nasional kesehatan ialah bagaimana supaya bisa meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang/ masyarakat supaya terwujudnya peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya<sup>8</sup>.

Promosi kesehatan ialah suatu pendekatan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan kepada masyarakat yaitu upaya dalam meningkatkan kemauan dan kemampuan masyarakat dalam memelihara dan meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat. Mengingat tujuan akhir promosi kesehatan bukan sekedar agar masyarakat mau hidup sehat (*Will-lingnes*), tetapi supaya masyarakat juga mampu (*ability*) untuk hidup sehat, maka tugas dari seorang promosi kesehatan bukan sekedar menyampaikan pesan-pesan, atau informasi-informasi kesehatan agar masyarakat mengetahui dan berperilaku hidup sehat, tetapi juga bagaimana masyarakat mampu memelihara dan meningkatkan kesehatannya<sup>9</sup>.

Promosi Kesehatan pada dasarnya adalah bagaimana upaya pemberdayaan masyarakat untuk tahu, mau dan mampu berperilaku hidup bersih dan sehat. Banyak permasalahan yang terjadi dilakam pembentukan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di Indonesi dapat dicegah melalui kegiatan promosi kesehatan. Namun, proses perubahan perilaku di masyarakat tidaklah mudah, maka perlu dikembangkan strategi komunikasi serta langkah-langkah yang dapat mendukung upaya pemberdayaan masyarakat agar mampu berperilaku hidup bersih dan sehat.

Strategi promosi kesehatan di Indonesia bisa dijelaskan dalam konteks lembaga maupun institusi suatu program. Sebagaimana dalam UU kesehatan RI No.366 Tahun 2009 yaitu: *“upaya dalam meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat untuk setiap orang supaya bisa terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, dan juga sebagai investasi sumber daya manusia (SDM) yang produktif secara sosial maupun ekonomi”*<sup>10</sup>.

Strategi komunikasi promosi kesehatan Puskesmas Sungai Tohor Kabupaten Meranti adalah salah satu upaya dalam meningkatkan kesadaran dalam membina

<sup>8</sup>UUD 1945 Dan UU No.36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan.

<sup>9</sup>Tuti Widiastuti, “Strategi Pesan Promosi Kesehatan Cegah Flu Burung,” *sosial dan pembangunan* 28, no. 2 (2012): 163–172.

<sup>10</sup>Ira Nirmala, *Promosi Kesehatan* (surabaya: airlangga university press, 2018).



polahidupsehat terhadap masyarakat pedalaman khususnya daerah suku Akit Desa Batinsuir. Namun Program ini memiliki keterbatasan jarak ruang dan waktu. Sehingga belum bisa terjalin secara efektif dengan akses transportasi kurang memadai dan juga keterbatasan jaringan. Sehingga proses komunikasi belum terjangkau secara efektif.

Masyarakat suku Akit Desa Batinsuir ini berada di kecamatan Tebingtinggi Timur Kabupaten kepulauan Meranti, merupakan salah satu desa yang wilayahnya secara geografis berbatasan dengan daerah kota yang dibatasi dengan selat beserta sungai-sungai kecil dimana angka kesehatan masih rendah dengan kualitas tempat yang masih kumuh. Batinsuir juga merupakan daerah yang masih tertinggal dan masih banyak masyarakat dengan keterbatasan sosial ekonomi yang lemah salah satunya masyarakat pedalaman yang ada di sana.

Masyarakat suku akit pedalaman Dusun Parit Tiga Keridi, merupakan dusun terpencil yang wilayahnya terpisah dengan desa asal yaitu Desa Batinsuidan harus melewati sungai atau selat menggunakan transportasi laut seperti sampan kecil sehingga siapapun yang akan berkunjung ke daerah tersebut harus melewati alur sungai kecil dengan menggunakan sampan kecil dengan teknologi mesin yang seadanya. bahasa keseharian yang mereka gunakan masih kental, Kepercayaan terhadap adat istiadat mereka masih dipegang teguh. Mata pencaharian keseharian rata-rata nelayan dan menjual kayu arang. Dan tingkat pendidikan mereka mayoritas SD (Sekolah Dasar) bahkan ada yang tidak sekolah sama sekali. Mata pencaharian rata-rata tidak lain adalah nelayan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang terpapar diatas maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian di daerah tersebut dengan mengangkat judul **“Strategi Komunikasi Promosi Kesehatan Puskesmas Sungai Tohor Kabupaten Meranti Dalam Meningkatkan Kesadaran Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Pada Masyarakat Suku Akit”**.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## 1.2 Penegasan Isitilah

Agar skripsi ini mudah dimengerti, dan juga untuk menghindari kekeliruan dalam memahami kata kunci dari judul tersebut, penulis merasa perlu untuk menjelaskan istilah-istilah di atas sebagai berikut:

### 1. Strategi

Strategi merupakan cara maupun tindakan yang dilakukan seseorang dengan suatu kegiatan yang nyata berdasarkan arah jalan menunjukkan secara langsung bentuk akibat dari proses kegiatan yang dilakukan supaya tercapainya tujuan terhadap sasaran.

Suatu strategi mempunyai dasar atau skema untuk mencapai sasaran yang dituju. Jadi pada dasarnya strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan. Strategi ialah suatu seni menggunakan kecakapan dan sumber daya suatu organisasi untuk mencapai suatu sasarannya melalui hubungannya yang efektif dengan lingkungan dalam kondisi yang paling menguntungkan<sup>11</sup>.

### 2. Komunikasi (*communication*)

Komunikasi mengandung makna bersama-sama (*common*) istilah komunikasi atau *communication* berasal dari bahasa latin, yaitu *communication* yang berarti pemberitahuan atau pertukan. Artinya komunikasi adalah suatu kegiatan memberikan sebuah informasi atau kegiatan pertukaran pikiran dari satu orang ke orang lain dengan tujuan mencapai tujuan yang sama. Shannon dan Weaver (1949), mengatakan bahwa komunikasi adalah bentuk interaksi manusia yang saling mempengaruhi satu sama lain, sengaja atau tidak disengaja dan tidak terbatas pada bentuk komunikasi verbal, tetapi juga dalam hal ekspresi muka, lukisan, seni dan teknologi<sup>12</sup>.

<sup>11</sup> Sesra Budio, "STRATEGI MANAJEMEN SEKOLAH," *menata* 2, no. 2 (2019).

<sup>12</sup> wiryanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, 2004.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari hasil latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan dipaparkan dalam penelitian ini adalah Bagaimana strategi komunikasi promosi kesehatan Puskesmas Sungai Tohor Kabupaten Meranti dalam meningkatkan kesadaran perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada masyarakat suku Akit?

#### 1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dan manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1 Tujuan Penelitian

Untuk mendeskripsikan bagaimana strategi komunikasi promosi kesehatan Puskesmas Sungai tohor kabupaten meranti dalam meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada masyarakat suku Akit.

##### 2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai sumber informasi tentang strategi komunikasi promosi kesehatan Puskesmas Sungai Tohor Kabupaten Meranti dalam meningkatkan kesadaran (PHBS) pada masyarakat suku Akit.
- b. Penelitian ini diharapkan sebagai sumber informasi yang dapat berguna dalam bidang program studi Ilmu Komunikasi.

<sup>13</sup> Dwi Puput Cahya and Akhanu Ilham Ridho, "Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Masyarakat Di Kelurahan Rangkah Kota Surabaya," *promkes* 8, no. 1 (2021).

## 1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini disusun secara sistematis dan terperinci, terdiri dari bab dan sub bab yaitu sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini terdiri dari latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini Merupakan bab pembahasan yang terdiri dari kajian terdahulu, landasa teori, kerangka berfikir, bagan kerangka berfikir.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini terdiri dari jenis pendekatan penelitian, sumber data, informasi penelitian, teknik pengumpulan data, validasi data, teknis analisis data.

### **BAB IV GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN**

Pada bab ini pembahasan mengenai gambaran umum tempat penelitian dalam hal ini dikabupaten kepulauan meranti kecamatan tebingtinggi timur Desa Batinsuir.

### **BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini membahas mengenai hasil dari penelitian dan penulisan skripsi.

### **BAB VI PENUTUP**

Pada bab ini merupakan bagian penutup yang berisi kesimpulan dan saran sebagai manfaat untuk pembaca dan penelitian selanjutnya .

Adapun bagian terakhir dalam penelitian ini yaitu.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Kajian Terdahulu

Dibawah ini beberapa uraian hasil penelitian terdahulu yang digunakan untuk melihat, membandingkan dan menganalisis hasil penelitian yang sejenis. sehingga dapat diketahui beberapa perbedaan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan saat ini yang dituliskan oleh peneliti.

penelitian dilakukan sebelumnya oleh Firman Yulian Putra dengan menggunakan judul “*Strategi Promosi Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Kutai Kartanegara Tentang Pemahaman Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PSBH) Di Puskesmas Mangkurawang*”. Penelitian ini dilakukan di dinas kesehatan kabupaten kutai kartanegara dan puskesmas mangkurawang kecamatan tenggarong. Hasil dalam penelitian ini merupakan strategi promosi kesehatannya tentang program PHBS adalah advokasi, bina suasana dan gerakan masyarakat. Tujuan yang dicapai penelitian ini ialah mendeskripsikan strategi promosi kesehatan dinas kesehatan kabupaten kutai kartanegara tentang Pemahaman Perilaku Bersih dan Sehat (PHBS) di puskesmas mangkurawang.

Selanjutnya penelitian oleh Yusri Yusuf, Muh. Syafardan Burhanuddin Bahar dengan judul “*Analisis Strategi Promosi Kesehatan Di Puskesmas Bambalamotu Dalam Pembinaan Masyarakat Suku Da’a Di Desa Kasoloang Kab. Mamuju Utara*”. Hasil penelitian menjelaskan bahwa advokasi yang dilakukan dengan program puskesmas melalui posyandu, polindes, dan pustu. Dukungan sosial berupa kesediaan menjadi kader posyandu dan pemberdayaan masyarakatnya dilakukan berupa penyuluhan. Melakukan Pembinaan terhadap masyarakat suku Da’a di desa kasoloang kab. Mamuju utara.

Selanjutnya penelitian oleh Agus Triyono dan Yanuar Adi Wibowo dengan judul “*strategi komunikasi pembangunan TIM promosi kesehatan puskesmas polokarto melalui program desa siaga*”. Hasil pembahasan

yang terdapat di dalam penelitian ini adalah pemberdayaan ialah cara pandang baru dalam bahasan komunikasi pembangunan. Dengan Kondisi pengetahuan masyarakat yang cukup rendah terhadap kesehatan serta kondisi lingkungan membuat tim promkes puskesmas polokarto melebarkan sayap dengan membuat program desa siaga. Tujuannya ialah mengupayakan masyarakat desa bulu bisa sadar terhadap pentingnya menjaga kesehatan lingkungan. Proses pemberdayaan dijalankan sesuai dengan maksimal sehingga ada perubahan signifikan terhadap pemahaman dan juga praktik kesehatan lingkungan.

Selanjutnya penelitian oleh Tuti Widiastuti dengan judul “*strategi pesan promosi kesehatan cegah flu burung*”. Hasil pembahasan penelitian ini adalah masalah bencana kesehatan Flu burung telah melanda banyak Negara di dunia termasuk Indonesia. Salah satu upaya pemerintah melalui departemen kesehatan RI melansir promosi kesehatan pada iklan layanan masyarakat- (ILM).Versi “cegah Flu burung deng B3K. B3K ini merupakan kegiatan “bersihkan tangan setelah memegang unggas, kemudian memberikan suntikan anti virus kepada unggas, kegiatan membersihkan kandang dengan memberikan disinfektan dalam setiap minggu, dan jauhkan kandang dari tempat tinggal yang anda tempati”. Masalah kesehatan di masyarakat dapat dilihat dari faktor perilaku dan non-perilaku. Fakta sosial merupakan unsur kunci dari kenyataan mengenai perilaku hidup sehat yang ada di masyarakat. Sementara itu, faktor non-perilaku dapat dijumpai pada aspek ekonomi, sosial, budaya, politik dan sebagainya yang tampil pada penggambaran mengenai konstruksi realitas sosial di media. Realitas dibentuk oleh proses sosial dan tipe-tipe realitas merupakan produk sosial. Realitas tidak berdiri sendiri melainkan sangat dipengaruhi oleh relasi berbagai unsur dalam kehidupan masyarakat yang dipelihara, dimodifikasi, atau dibentuk ulang oleh hubungan sosial.

Selanjutnya penelitian oleh Uud Wahyudin dengan judul “*Strategi Komunikasi Lingkungan Dalam Membangun Kepedulian Masyarakat Terhadap Lingkungan*”. Hasil pembahasan penelitian ini yaitu merupakan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

permasalahan berdasarkan lingkungan hidup yang ada di Indonesia yang tidak bisa hanya diselesaikan berupa upaya penyelamatan dan tanggap terhadap bencana saja. Akan tetapi sangat Diperlukan kesadaran kolektif untuk bersama-sama menjaga lingkungan hidup agar selalu bersih dan terjaga, sehingga menimbulkan kenyamanan.

Dengan hal berikut ,sangat diperlukan upaya lebih serius dalam membangun dan meningkatkan kepedulian manusia terhadap lingkungan hidup supaya tidak terus-terusan terjadi kerusakan dan penurunan kualitas lingkungan di indonesia. Maka dari itu pentingnya manajemen komunikasi lingkungan agar mengkomunikasikan kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan hidup lebih efektif. upaya membangun dan melestarikan lingkungan hidup ini harus dilakukan secara integratif antara pemerintah, NGO, media massa, perusahaan/industri dan masyarakat. selanjutnya, dalam Melestarikan dan menjaga lingkungan hidup bukan hanya tugas pemerintah (daerah) saja, melainkan tugas dan tanggung jawab segenap lapisan masyarakat.

6. Terakhir penelitian oleh T. Muhammad Ilham “*Strategi Komunikasi Seksi Promosi Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Bandung Dalam Menyosialisasikan Bahaya Penyakit AIDS*”. Hasil penelitian bagian promosi kesehatan Dinas Kesehatan Kota Bandung memiliki tanggung jawab dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat kota Bandung, salah satunya ialah melakukan strategi komunikasi dalam menyosialisasikan berbagai hal terhadap kesehatan sebagai upaya mengoptimalkan masyarakat Bandung agar terbebas dari bahaya penyakit bahaya AIDS ini. Ada berbagai upaya kesehatan yang dapat dilakukan oleh promosi kesehatan Dinkes Kota Bandung supaya mengoptimalkan sosialisasi kesehatan mengenai dampak dan bahaya penyakit melalui strategi komunikasi yang dilakukan oleh bagian promosi kesehatan di lapangan, salah satunya adalah optimalisasi strategi komunikasi dalam menyosialisasikan bahaya penyakit AIDS.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari hasil penelitian terdahulu yang dipaparkan diatas maka dari itu penulis melakukan perbandingan dari perbedaan dan persamaan penelitian dahulu dengan penelitian sekarang yang dilakukan oleh peneliti. Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan yang sekarang sebagai berikut:

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini dapat dilihat dari tujuan dan fokus penelitian . Dari penjelasan penelitian terdahulu diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini lebih memfokuskan kepada aksi yang akan dilakukan oleh organisasi seperti puskesmas dalam melihat bagaimana tingkat kebersihan dan kepedulian pola hidup sehat dari masyarakat suku akit yang biasanya dengan kebiasaan mereka masih kurang menjaga kebersihan baik itu dari segi makanan maupun kegiatan mereka sehari-hari. Maka dari itu peneliti melakukan penelitian ini ingin melihat bagaimana strategi komunikasi promosi kesehatan puskesmas dalam meningkatkan kesadaran hidup bersih dan sehat dikalangan masyarakat suku Akit.

## 2.2 Landasan Teori

### 1. Model Lasswell

Model komunikasi dari Harold Lasswell ini dianggap oleh pakar komunikasi sebagai salah satu teori komunikasi yang paling awal dalam perkembangan teori komunikasi (1948). Oleh Lasswell menyatakan bahwa ada berbagai cara yang terbaik dalam interaksi publik untuk menerangkan proses komunikasi supaya tercapai tujuan sasaran secara efektif, maka dengan menjawab pertanyaan : *Who Says What In Which Channel To Whom With What Effect* ( siapa, mengatakan apa, melalui saluran apa, kepada siapa, dengan efek apa?)<sup>14</sup>.

Model lasswell bisa dilihat lebih lanjut sebagai berikut:

#### a. Who (siapa/sumber)

Who (sumber) merupakan pelaku / seseorang yang diartikan sebagai sumber atau komunikator yang dimaksud adalah seorang komunikator yang memiliki kemampuan dalam berkomunikasi yang

<sup>14</sup> Ardylas y Putra, "Strategi Komunikasi BNN (Badan Narkotika Nasional) Kota Samarinda Dalam Mensosialisasikan Bahaya Narkoba," *ilmu komunikasi* 2, no. 2 (2014): 78–88.

baik dan juga memiliki banyak pengetahuan dan pesan yang akan disampaikan kepada komunikan/audiens.

b. Says what (pesan)

Pesan merupakan apa isi yang disampaikan oleh seorang sumber/komunikator, terhadap komunikan. Pesan juga bisa diterjemahkan sebagai informasi penting dan juga sebuah gagasan. Pesan bisa berbentuk verbal dan juga non verbal, verbal berbentuk kata-kata atau tulisan sedangkan non verbal seperti gambar, mimic wajah bahasa tubuh dan lainnya<sup>15</sup>.

c. In which channel (saluran/ media)

Media/channel merupakan alat untuk penyampaian komunikasi yang berupa informasi, ide gagasan maupun yang lainnya, dari seorang komunikator kepada komunikan, baik itu dilakukan nya komunikasi secara langsung seperti (tatap muka) maupun secara tidak langsung seperti (melalui media cetak/elektronik).

d. To whom (siapa/penerima)

Penerima pesan sering disebut dengan komunikan adalah seseorang yang menerima pesan dari sumber pesan. Dalam menerima pesan komunikan sangat bergantung dengan tiga hal untuk memahami suatu pesan yaitu<sup>16</sup>:

- 1) Kognitif ini bermakna bahwa komunikan adalah menerima isi pesan dengan menganggap sebagai sesuatu yang benar
- 2) Afektif ini bermakna komunikan percaya bahwa pesan itu bukan saja benar untuk didengar akan tetapi tetapi baik dan sangat disukai
- 3) Perilaku atau tindakan nyata dimana seorang komunikan percaya terhadap pesan yang benar dan baik sehingga mendorong tindakan yang tepat dan terjadinya perubahan yang baik dari komunikan sesuai apa yang mereka dapatkan dari pesan yang diterima.

<sup>15</sup>Nasrul Syarif, *Komunikasi Kontemporer Bisnis Islam Diera Digital*, ed. Hasan Ali zein, 1st ed. (yogyakarta: cv. BUDI UTAMA, 2019).

<sup>16</sup>Teddy Dyatmika, *Ilmu Komunikasi*, ed. Rahmat, 1st ed. (yogyakarta: ZAHIR PUBLISHING, 2021).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Efeck (with what effeck)

Efek adalah hasil akhir dari proses komunikasi yang dilakukan oleh komunikator dengan tujuan suaya informas bisa tersampaikan dan mendapatkan efek yang positif, yaitu sikap dan tingkah laku orang yang dijadikan sasaran komunikasi. Sesuai atau tidak dengan harapan dan juga merupakan penentuan keberhasilan dari proses penyampaian informasi terhadap sasaran penerima<sup>17</sup>.

Komunikasi adalah proses penyampaian suatu pesan kepada penerima pesannya (komunikan), dalam hal ini komunikasi yang disampaikan bisa melalui lisan maupun tulisan yang menggunakan media seperti komunikasi massa seseorang kepada orang lain untuk memberitahu atau mengubah sikap, pendapat maupun perilaku yang baik secara lisan maupun tidak langsung melalui media<sup>18</sup>. Artinya komunikasi merupakan salah satu tindakan atau setiap aktivitas pasti melakukan komunikasi, pentingnya komunikasi ini bahwa tersampainya suatu informasi atau pesan kepada orang lain sehingga pesan tersebut bisa diketahui.

Komunikasi yang afektif dapat terjalin apabila kedua belah pihak sling mengakui kekurangan dan kelebihan orang lain serta mengerti kelemahan orang<sup>19</sup>.

Menurut Deddy Mulyana, model komunikasi Harold Dwight Laswell berupa ungkapan verbal, yakni sebagai berikut: Who Says What In Which Channel To Whom With What Effect?. Artinya Komunikasi itu bisa efektif apabila komunikator, komunikan, pesan, media dan efeknya jelas. Cara mengetahui kalau pesan itu bisa memengaruhi dan memberi efek, bisa diketahui oleh bagaimana komunikasi yang dilakukan oleh komunikator kepada komunikannya?<sup>20</sup>.

<sup>17</sup>Suryanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, ke 2. (Bandung: cv Pustaka setia, 2015).

<sup>18</sup>Onong uchjana Efendy, *Dinamika Komunikasi* (bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008).

<sup>19</sup>Ngalimun, *Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar Praktis*, Yogyakarta. (PT Pusaka Baru Press, 2017).

<sup>20</sup>Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar* (bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008).



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam model komunikasi lasswell ini adalah Puskesmas merupakan pihak yang menyampaikan informasi seputar kesehatan PHBS ( pola hidup bersih dan sehat), yang disampaikan puskesmas berupa informasi dan juga tujuan puskesmas kepada masyarakat suku Akit yaitu mengajak untuk meningkatkan PHBS, informasi yang disampaikan secara langsung pada saat penyuluhan maupun sosialisasi, informasi disampaikan kepada masyarakat suku Akit dan bagaimana pesan itu disampaikan supaya terjadinya peningkatan kesadaran masyarakat suku akit terhadap PHBS.

## 2. Strategi Komunikasi

Kata strategi yang berasal dari bahasa Yunani klasik yang berarti “stratus” kemudian artinya tentara dan kata “agein” adalah memimpin. Dengan demikian strategi tersebut bisa dimaksud sebagai memimpin tentara. kemudian muncul kata *strategos* yang berarti pemimpin tentara pada tingkat atas. Jadi, strategi merupakan konsep militer yang bisa diartikan sebagai seni perang pada jenderal (*the art of general*) atau suatu rancangan yang terbaik dalam memenangkan peperangan. Strategi ada prinsip yang harus diancam yaitu “tidak ada sesuatu yang berarti dari segalanya kecuali mengetahui apa yang akan dikerjakan oleh musuh, sebelum mereka mengerjakannya, yang artinya tidak ada yang lebih berarti dari segalanya kecuali tujuan dan sasaran sesuai keinginan<sup>21</sup>.”

Strategi juga merupakan tindakan nyata dengan bermaksud menunjukkan langsung bentuk akibat dari kegiatan yang dilakukan supaya mencapai tujuan sasaran yang ditetapkan. Hal ini secara realita biasanya lebih diterima masyarakat. Strategi adalah sebagai salah satu cara mempermudah dalam mendapatkan sesuatu, cara atau hasil. Strategi pada dasarnya merupakan suatu perencanaan (*planning*) dan pengaturan manajemen (*management*) yang baik guna untuk mencapai suatu tujuan<sup>22</sup>.

<sup>21</sup> Hafied Cangara, *Perencanaan Strategi Komunikasi* (Bandung: PT RajaGrafindo Persada, 2013).

<sup>22</sup> Yulian, “Strategi Promosi Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Kutai Katanegara Tentang Pemahaman Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PSBH) Di Puskesmas Mangkurawang.”

Stephen Robbins mendefinisikan strategi sebagai penentu tujuan jangka panjang organisasi dan memutuskan arah tindakan serta mendapatka sumber-sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan. Seorang pakar komunikasi Middletont telah menetapkan definisi mengenai strategi komunikasi dengan menyatakan bahwa strategi komunikasi merupakan suatu kombinasi yang terbaik dari semua elemen komunikasi baik itu dari komunikator,pesan,saluran (media), penerima hingga menghasilkan pengaruh (efek) yang dirancang agar tercapainya tujuan komunikasi yang optimal<sup>23</sup>.

Kemudian Rogers memberikan beberapa batasan pengertian strategi komunikasi yang dipandang sebagai suatu rancangan dan dibuat untuk mengubah tingkah laku manusia dalam skala yang lebih besar melalui transfer ide-ide baru.

a. Perumusan Strategi Komunikasi

Menurut Anwar Arifin Dalam bukunya yang berjudul “Strategi Komunikasi, sebuah Pengantar Ringkas”. Agar pesan yang disampaikan kepada sasaran menjadi efektif, maka diperlukan perumusan strategi komunikasi sebagai berikut<sup>24</sup>:

1) Mengenal khalayak

Dalam pencapaian hasil yang baik dan efektif dalam proses komunikasi, seorang komunikator perlu memahami dan bisa menciptakan persamaan kepentingan terhadap khalayak dalam penyampaian pesan, metode, maupun media. Komunikator yang baik adalah komunikator yang bisa mengerti dan memahami kondisi dan situasi yang terjadi terhadap khalayak dilapangan bagaimana bisa memahami pola pikir khalayak dan pengalaman lapangan khalayak secara tepat. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pengenalan khalayak:

<sup>23</sup> dewi suratiningsih, *Strategi Komunikasi Dalam Diplomasi Kemanusiaan* (surabaya: scendo media pustaka, 2020).

<sup>24</sup> Anwar Arifin, *Strategi Komunikasi, Sebuah Pengantar Ringkas* (bandung: armico, 1992).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Mengetahui kemampuan pengetahuan khalayak dalam memahami pokok permasalahan
  - b) Pemahaman khalayak terhadap penggunaan media yang digunakan
  - c) Pemahaman khalayak dalam memahami kata-kata yang digunakan, apakah bisa berpengaruh terhadap kelompok masyarakat nya serta nilai dan norma dalam kelompok masyarakat.
- 2) Menentukan Tujuan
- Tujuan dalam berkomunikasi untuk menentukan ketentuan strategi komunikasi yang kita digunakan dalam proses interaksi kepada khalayak . Beberapa tujuan komunikasi yang baik antara lain:
- a) Memberikan informasi merupakan interaksi komunikasi.  
Masyarakat merasa sangat membutuhkan informasi tersebut sehingga mereka sangat tertarik dengan informasi itu, sehingga mendapat kepercayaan dari masyarakat sehingga mereka merasa informasi tersebut sangat diperlukan dan merupakan bagian dari keadaan percaya dan rasa aman.
  - b) Memberikan pertolongan dan memberikan beberapa cara untuk mencapai tujuan, salah satunya adalah memberi nasehat kepada orang lain.
  - c) Menyelesaikan suatu masalah dan membuat sebuah keputusan, karena semakin tinggi kedudukan maka semakin penting meminta orang lain untuk menilai keahlian teknis sehingga dalam penyelesaian suatu masalah atau membuat keputusan tersebut harus adanya sebuah komunikasi dan meminta data sebagai bahan pertimbangan.
  - d) Mengevaluasi perilaku sasaran secara efektif, yaitu suatu penilaian untuk mengetahui hal-hal yang akan mereka lakukan setelah menerima pesan.

### 3) Menyusun Pesan

Seperti yang dikutip oleh Arifin dalam dunia komunikasi pada teknik penyampaian atau mempengaruhi itu dapat dilihat dari dua aspek, yaitu: menurut cara pelaksanaan dan menurut bentuk isinya. Hal tersebut dapat diuraikan lebih lanjut, bahwa yang pertama, semata-mata hanya melihat komunikasi itu dari segi pelaksanaannya saja yaitu dengan melepaskan perhatian dari isi pesannya. Sedangkan yang kedua, yaitu melihat komunikasi itu dari segi bentuk pernyataan atau bentuk pesan dan maksud yang dikandung. Oleh karena itu yang pertama menurut cara pelaksanaannya, dapat diwujudkan dalam dua bentuk, yaitu *Redundancy (Repetition) dan Canalizing*. Sedang yang kedua menurut bentuk isinya dikenal dengan teknik-teknik: informatif, persuasif, edukatif dan koersif<sup>25</sup>.

Dalam tujuan tersampainya pesan kepada khalayak, memiliki syarat-syarat yang perlu diperhatikan dalam menyusun pesan yaitu:

- a) Pesan harus dibuat atau dirancang dan disampaikan semenarik mungkin agar bisa menarik perhatian khalayak.
- b) Pesan harus menggunakan tanda-tanda yang merujuk kepada pengalaman yang sama antara sumber dan sasaran, sehingga sama-sama dapat difahami.
- c) Pesan harus meningkatkan kebutuhan pribadi pihak sasaran dan menyarankan beberapa cara untuk memperoleh kebutuhan itu.
- d) Pesan harus menyarankan suatu jalan agar memperoleh suatu kebutuhan yang memang harus layak bagi situasi kelompok dimana sasaran pada saat digerakkan untuk member jawaban yang dikehendaki.

<sup>25</sup> Ahmad Januardi, Sugandi, and Kadek Dristiana, "Strategi Komunikasi Dalam Melakukan Pencegahan Penyakit Tuberkulosis Di Puskesmas Sidomulyo Samarinda," *jurnal ilmu komunikasi* 8, no. 1 (2020): 103–115.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4) Menetapkan Metode Dan Memilih Media Yang Digunakan

Dalam pencapaian suatu epektifitas dalam berkomunikasi, selain sari proses pemantapan isi pesan kemudian disampaikan dengan melihat kondisi khalayak dan sebagainya, maka metode komunikasi bisa mempengaruhi proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan. Dalam menciptakan kondisi yang efektif, pemilihan media memiliki pengaruh yang sangat penting. Terutama melalui media massa, yaitu bersifat tidak langsung merupakan dengan harus melalui media teknis. Bersifat satu arah, yaitu tidak ada reaksi dan respon antara para peserta atau komunikan. Bersifat terbuka, yakni di sampaikan kepada publik secara terbatas dan mempunyai publik yang secara geografis terbesar.

#### b. Hambatan Strategi Komunikasi

Hambatan ketika menjalin proses komunikasi umumnya terjadi saat penyampaian pesan dari seorang komunikator kepada komunikan, maka sering terjadi tidak tercapainya atau efektifnya pesan sebagaimana yang dikendaki dan direncanakan sehingga bisa timbul kesalahpahaman. Tidak dapat diterimanya sebuah pesan oleh seorang komunikan dari seorang komunikator dengan sempurna dikarenakan perbedaan lambang atau bahasa antara yang dipergunakan dengan yang diterima. Menurut Onong Uchjana Effendy dalam bukunya, faktor-faktor penghambat komunikasi terdiri dari : yaitu<sup>26</sup>:

##### 1) Hambatan dalam proses penyampaian (*process barrier*)

Hambatan akan datang ketika proses komunikasi dan interaksi dari pihak komunikator yang mendapatkan kesulitan dalam penyampaian pesan-pesannya. Apabila menguasai materi pesan, kemudian tidak memiliki kemampuan sebagai komunikator yang handal. Akan tetapi Hambatan ini juga bisa berasal dari

<sup>26</sup>Onong uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi, Teori dan Praktek* (jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2011).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penerima pesan, karena sulitnya komunikasi dalam memahami pesan itu dengan baik.

#### 2) Hambatan secara fisik (*physical barrier*)

Dapat digaris bawahi proses penyampaian komunikasi terhambat disebabkan oleh Sarana fisik, sehingga mengakibatkan komunikasi yang efektif, contohnya seperti ada kendala pada saat suatu acara berjalan kemudian pendengaran yang kurang tajam dan gangguan pada system pengeras suara (*sound system*) sering terjadi dalam suatu ruangan. Atau biasanya juga ada disebut sebagai Hambatan ekologis yang terjadi disebabkan oleh gangguan lingkungan ketika dalam proses berlangsungnya komunikasi, maka datangnya dari lingkungan. Contoh hambatan ekologis adalah suara riuh orang-orang atau kebisingan lalu lintas, suara hujan atau petir, suara pesawat terbang lewat, dan lain-lain.

Situasi dalam penyampaian komunikasi yang tidak menyenangkan seperti itu harus bisa diatasi komunikator dengan menghindarkannya jauh sebelum acara berlangsung atau dengan mengatasi pada saat ia sedang berkomunikasi. Untuk menghindarkannya komunikator perlu mengusahakan kondisi tempat komunikasi yang bebas dari gangguan-gangguan tersebut<sup>27</sup>. Hal ini yang bisa menyebabkan pesan-pesan dari komunikator tidak efektif sampai kepada komunikannya.

#### 3) Hambatan semantik (*semantic barrier*)

Hambatan segi semantic atau disebut sebagai sebuah perkataan yaitu adanya perbedaan pengertian dan pemahaman antara pemberi pesan dan penerima tentang bahasa dan suatu lambang. Bisa saja bahasa yang digunakan terlalu teknis dan formal. Begitu juga sebaliknya kurangnya tingkat pengetahuan dan pemahaman bahasa yang digunakan komunikator.

<sup>27</sup> Siti Rahma Nurdianti, "Analisis Faktor-Faktor Hambatan Komunikasi Dalam Sosialisasi Program Keluarga Berencana Pada Masyarakat Kebun Agung Samarinda," *ejournal ilmu komunikasi* 2, no. 2 (2014): 145–159.

Faktor semantis berkaitan dengan bahasa yang dipergunakan oleh seorang komunikator sebagai “alat” untuk menyalurkan pikiran dan perasaannya kepada komunikan. Supaya Demi kelancaran komunikasinya seorang komunikator yang harus benar-benar memperhatikan gangguan semantis ini, karena salah ucap atau tulis bisa menimbulkan salah pengertian (misunderstanding) atau salah tafsir (misinterpretation) yang pada gilirannya bisa menimbulkan salah komunikasi (miscommunication)<sup>28</sup>.

4) Hambatan psiko-sosial (*psychosocial barrier*)

Dapat dijelaskan bahwa perbedaan yang cukup luas terhadap aspek budaya, adat istiadat, kebiasaan, persepsi dan nilai-nilai yang dianut sehingga kecenderungan kebutuhan serta harapan-harapan yang didapatkan dari kedua belah pihak yang berkomunikasi.

c. Tujuan Strategi Komunikasi

Adapun tujuan utama strategi komunikasi menurut R. Weyne Pace, Brent D. Peterson, dan M. Dallas Burnet adalah sebagai berikut<sup>29</sup>:

- 1) *To secure understanding*, artinya terjalannya interaksi saling pengertian dan dipastikan terjadi perubahan antara penyampai pesan dan penerima pesan. Dan jika ia sudah mengerti dan menerima, maka penerimaannya itu harus dibina.
- 2) *To establish acceptance*, artinya membina komunikasi dengan cara yang baik
- 3) *To motive action*, yaitu penggiatan untuk memotivasinya
- 4) *The goals which the communicator sought to archive*, artinya melakukan usaha semaksimal mungkin oleh seorang komunikator agar tercapainya tujuan secara baik.

<sup>28</sup>Januardi, Sugandi, and Dristiana, “Strategi Komunikasi Dalam Melakukan Pencegahan Penyakit Tuberkulosis Di Puskesmas Sidomulyo Samarinda.”

<sup>29</sup>Rosady Ruslan, *Kiat Dan Strategi Kampanye Public Relation* (jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3 Metode Strategi Komunikasi Promosi Kesehatan Puskesmas

#### a. Sosialisasi

Sosialisasi merupakan sebuah proses pembentukan diri sejak awal kehidupan dampai seumur hidup bagaimana seorang individu mempelajari kebiasaan-kebiasaan yang meliputi cara hidup. Sejumlah para pakar sosiolog menerjemahkan sosialisasi sebagai teori mengenai peranan (role theory). Karena dalam proses sosialisasi diajarkan peran-peran yang harus dijalankan oleh individu dalam kehidupan keseharian dimasyarakat<sup>30</sup>.

Sosialisasi adalah proses ketika seseorang atau sekelompok orang dapat berpartisipasi dalam masyarakat, kebiasaan, aturan, dan nilai yang dikenal dan dipelajari seseorang dalam proses sosialisasi dapat dilaksanakan dengan dua cara yaitu, memaksa (*refresif*) dan tidak memaksa (*partisipatif*)<sup>31</sup>.

Kemudian sosialisasi menurut Soerjono Soekanto dia menyebutkan bahwa mendefinisikan secara luas sosialisasi dapat diartikan sebagai proses dimana masyarakat dididik bagaimana bisa mengenal, memahami, mentaati, kemudian menghargai menghayati norma dan nilai yang sudah berlaku terjadi di dalam masyarakat secara khusus sosialisasi mencakup proses dimana warga masyarakat mempelajari kebudayaannya, belajar mengendalikan diri dan juga mempelajari peranan-peranan dalam masyarakat. Sosialisasi bisa berlangsung secara tatap muka, tapi bisa juga dilakukan dalam jarak tertentu melalui sarana media, atau surat-menyurat, bisa berlangsung secara formal maupun informal, baik sengaja maupun tidak sengaja<sup>32</sup>.

Sosialisasi yang dilakukan oleh Tim Promosi Kesehatan Puskesmas ini di mana dalam konsep promosi kesehatan bertujuan tidak hanya merupakan proses penyadaran masyarakat dalam mengubah

<sup>30</sup>Januardi, Sugandi, and Dristiana, "Strategi Komunikasi Dalam Melakukan Pencegahan Penyakit Tuberkulosis Di Puskesmas Sidomulyo Samarinda."

<sup>31</sup>wigati millad Abdullah, *Sosiologi: Satu Pengantar* (JAKARTA: grasindo, 1970).

<sup>32</sup>Nurdianti, "Analisis Faktor-Faktor Hambatan Komunikasi Dalam Sosialisasi Program Keluarga Berencana Pada Masyarakat Kebun Agung Samarinda."



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perilaku hidup bersih dan sehat dan juga dalam hal pemberian dan peningkatan pengetahuan bidang kesehatan saja, akan tetapi sebagai upaya yang mampu menjembatani perubahan perilaku, baik dimasyarakat maupun dalam organisasi dan lingkungan.

#### b. Penyuluhan

Penyuluhan adalah suatu proses kegiatan penambahan pengetahuan dan kemampuan seseorang melalui berbagai cara atau teknik praktek belajar maupun intruksi dengan tujuan mengubah dan mempengaruhi perilaku manusia secara individu, kelompok maupun masyarakat untuk dapat lebih mandiri dalam mencapai tujuan hidup sehat<sup>33</sup>.

Dapat dijelaskan bahwa penyuluhan merupakan kegiatan yang paling penting untuk dilakukan oleh sebuah organisasi kesehatan, guna memeberikan pengetahuan yang layak kepada masyatakat yang memang benar-benar kurang mengerti akan pentingnya kesehatan.

Menurut (Machfoedz) Penyuluhan dalam arti kesehatan adalah suatu kegiatan pendidikan kesehatan, yang dilakukan dengan proses menyebarkan informasiberupa pesan, menanamkan keyakinan dan kepercayaan, sehingga masyarakat tidak saja sadar, tahu dan mengerti, tetapi juga mau dan bisa melakukan suatu anjuran yang ada hubungannya dengan kesehatan dan akan berdampak perubahan terhadap perubahan<sup>34</sup>.

#### c. Advokasi (*advocacy*)

Strategi promosi kesehatan menurut WHO (1994) Advokasi ialah proses kegiatan membuat suatu keputusan sebagai salah satu bentuk memberikan bantuan kepada masyarakat dari penentu kebijakan terhadap bidang kesehatan maupun sektor lain di luar kesehatan yang memiliki pengaruh terhadap masyarakat. Advokasi merupakan suatu upaya untuk meyakinkan orang lain agar membantu maupun mendukung

<sup>33</sup> Sekar Gita Prihanti, *Empati dan Komunikasi* (malang: Ummpress, 2014).

<sup>34</sup> Ferizal, *Ferizal Penggagas Inovasi Kampung Cyber PSBH Sandogi* (jawa barat: cv. Jejak, 2019).

terhadap tujuan yang diinginkan. Dalam arti promosi kesehatan, advokasi memiliki arti pendekatan kepada para pembuat keputusan pejabat tersebut diberbagai sektor dan tingkat sehingga para pejabat tersebut mau mendukung program kesehatan yang kita inginkan. Kemudian promosi kesehatan adalah pendekatan kepada para pembuat keputusan atau penentu kebijakan yang merupakan bagian terpenting dan berpengaruh diberbagai sektor dan tingkat sehingga para pejabat tersebut mau mendukung program kesehatan yang kita inginkan<sup>35</sup>.

Proses advokasi yang dilakukan oleh petugas puskesmas yaitu melakukan pedekatan langsung kepada masyarakat dengan program yang ada dipuskesmas. Dengan melihat kondisi masyarakat suku akit yang ada diDesa Batinsuir yang susah terjangkau dan memiliki jarak yang cukup jauh dengan puskesmas. Maka puskesmas menempatkan beberapa petugas kesehatan sebagai pengotrol dan mengawasi yaitu bidan desa ditempatkan di poskesdes yang ada di daerah tersebut. Sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan terhadap kesehatan masyarakat suku Akit Desa Batinsuir.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

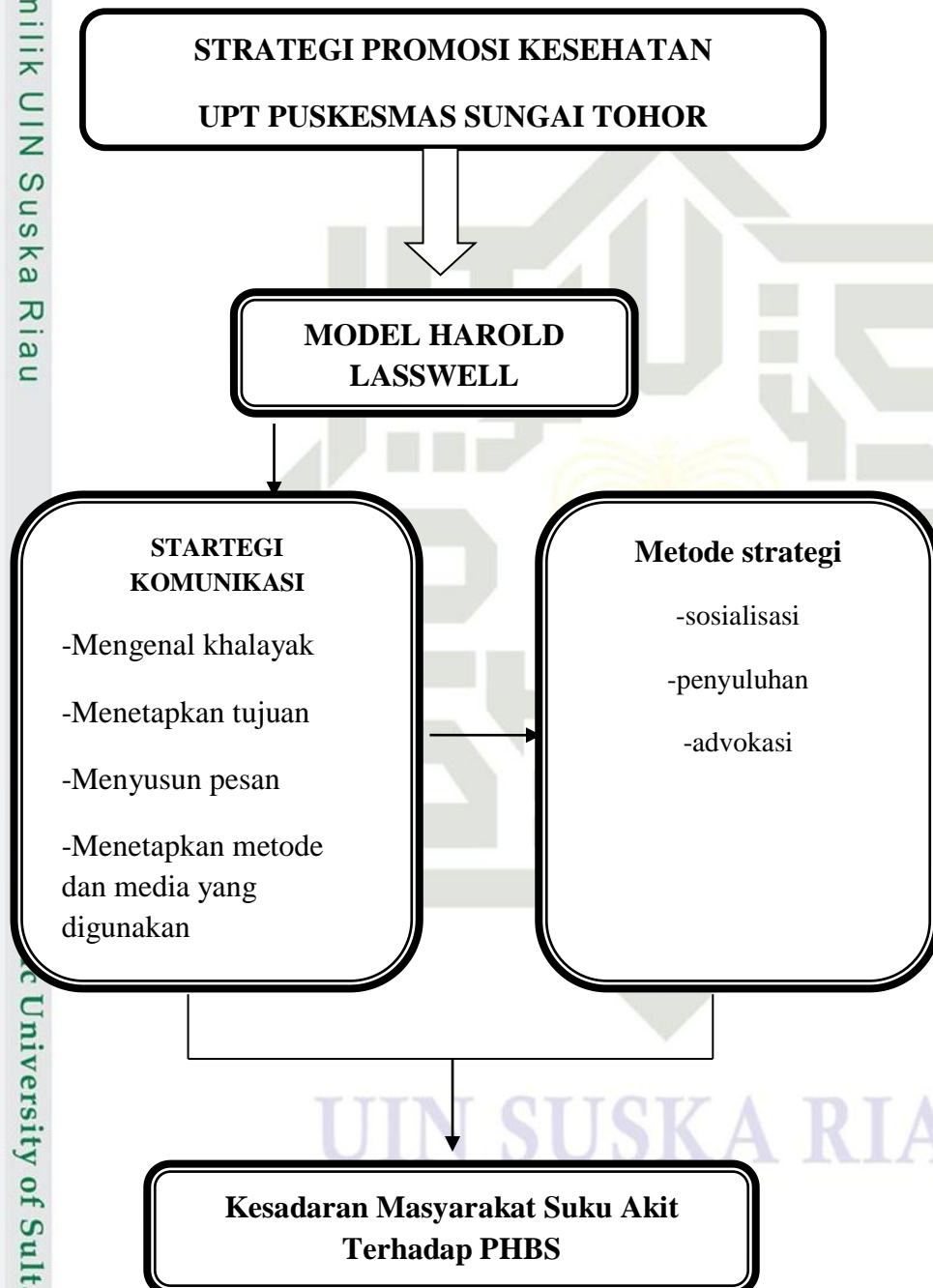
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>35</sup>Nirmala, *Promosi Kesehatan*.

### 2.3 Kerangka Berfikir

Berikut adalah kerangka berfikir penelitian yang akan dilakukan:

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Berfikir**



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pada proses pendekatan ini, prosedur dalam penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang yang diamati dan perilaku yang diamati. Penelitian deskriptif sesuai karakteristiknya memiliki langkah-langkah tertentu dalam pelaksanaannya diawali dengan adanya masalah, menentukan jenis informasi yang diperlukan, menentukan prosedur pengumpulan data melalui observasi atau pengamatan, pengelolaan informasi atau data, dan menarik kesimpulan<sup>36</sup>.

### 3.2 Lokasi dan waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Kepulauan Meranti Kecamatan Tebing Tinggi Timur Desa Batinsuir di Kampung Keridi. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni-Agustus tahun 2021.

### 3.3 Sumber Data

Data primer, adalah data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara observasi, dan dokumentasi. Data informasi dan keteragannya langsung dari sumber yaitu orang yang menjadi informan penelitian. Data primer dalam proses penelitian didefinisikan sebagai sekumpulan informasi yang diperoleh peneliti langsung dari lokasi penelitian melalui sumber pertama (responden atau informan, melalui wawancara) atau melalui hasil pengamatan yang dilakukan sendiri oleh peneliti. Data primer merupakan informasi dan keterangan diperoleh langsung dari sumbernya, yaitu pihak yang dijadikan sebagai informan penelitian atau tidak melalui media<sup>37</sup>.

<sup>36</sup>Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Prenada Mediagroup, 2012).

<sup>37</sup>Muchtar Fauzi, *Metode Penelitian Kualitatif Sebuah Pengantar* (Semarang: Walisongo Press, 2009).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2 Data skunder , adalah melalui buku atau dokumentasi dan juga media-media (prantara pihak lain). Data sekunder dimaknai sebagai data yang tidak diperoleh dari sumber pertama. Dalam hal ini, peneliti berada dalam posisi bukan orang pertama yang menggumpulkan data. Ia memanfaatkan data yang telah dikumpulkan pihak lain<sup>38</sup>. Seperti buku, jurnal ataupun referensi lain.

### 3.4 Informan Penelitian

Informan merupakan orang yang memberikan penjelasan atau informasi secara rinci dalam sebuah proses penelitian. Dalam penelitian metode kualitatif ini penulis menggunakan metode *purposive sampling*. Sedangkan Sugiyono mengatakan penentuan informan yang sering di gunakan dalam penelitian kualitatif merupakan proses *purposive sampling*.

Dalam penelitian ini penentuan informan dapat di pilih secara *purposive sampling* artinya teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan terhadap tujuan tertentu. Pertimbangan tertentu yang di maksud adalah memilih sumber data atau orang yang di anggap paling tahu tentang apa yang di harapkan. *Purposive sampling* (pengambilan sampel berdasarkan tujuan) yaitu pengambilan sampel berdasarkan kapasitas dan kapabilitas atau komponen yang memang benar-benar paham dibidangnya diantara anggota populasi. Misalnya, melakukan penelitian tentang kesehatan yang harus dijadikan sampel<sup>39</sup>.

Adapun informan dalam penelitian ini dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

NO	NAMA	JABATAN	USIA
1	Julia Tri Shintia S,KM	Promotor puskesmas	24
2	Putri Rahayu Amd,Keb	Bidan desa	25
3	ABAN	Kepala suku akit	62

<sup>38</sup>Nanang Martono, *Metode Penelitian Sosial*, ke 1. (jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010).

<sup>39</sup>Mahi Hikmat, *Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi Dan Sastra* (yogyakarta: Graha ilmu, 2011).

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian kualitatif ini melalui Wawancara, observasi dan dokumentasi dengan penjelasan sebagai berikut:

#### F. Observasi

Teknik observasi ini bertujuan untuk menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian. Teknik observasi ini menggunakan bentuk observasi partisipasi ataupun (*participant observation*) adalah metode pengumpulan data yang digunakan dalam menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan dimana *observer* atau peneliti benar-benar terlibat dalam keseharian responden.

Peranan yang paling penting dalam metode observasi adalah pengamatan. Dimana dalam penelitian ini Pengamat harus jeli dan harus cermat dalam mengamati, menatap kejadian, gerak atau proses. Dalam tahapan Mengamati bukanlah sebuah pekerjaan yang mudah karena manusia banyak dipengaruhi oleh minat dan kecenderungan-kecenderungan padanya<sup>40</sup>.

#### 2. Wawancara

Adapun teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam (*in-depth interview*) yaitu merupakan proses memperoleh keterangan dalam tujuan penelitian dan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan maupun orang yang diwawancarai, baik itu dilakukan dengan cara menggunakan pedoman wawancara atau tidak, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama<sup>41</sup>.

Wawancara inimerupakan sebagai teknik pengumpulan data ketika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, kemudian juga mengetahui hal-hal dari

<sup>40</sup>Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

<sup>41</sup>Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. Remaja Rosdakarya (Bandung,

responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini memiliki tujuan yang mendasarkan dari pada laporan tentang diri sendiri<sup>42</sup>. selain membawa instrument sebagai pedoman wawancara, maka pengumpulan data juga dapat menggunakan alat seperti HP, gambar, brosur dan material lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar.

### 3. Dokumentasi

Mengumpulkan data atau biasa disebut metode dokumentasi merupakan sebuah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian. Menurut prior dokumen itu dapat berupa dokumen pemerintah, hasil penelitian, foto-foto atau gambar, buku harian, foto, rekaman pidato, laporan keuangan, undang-undang, hasil karya seseorang, dan sebagainya. Dokumen tersebut dapat menjadi sebuah data pokok, dapat pula menjadi data penunjang dalam mengeksplorasi masalah penelitian<sup>43</sup>.

### 3.6 Validitas Data

Creswell (2007) menjelaskan strategi mendapatkan data yang valid dalam penelitian kualitatif yaitu triangulasi. Triangulasi pada dasarnya merupakan suatu langkah multimetode yang dilakukan oleh peneliti ketika mengumpulkan data dan menganalisis data. Kemudian langkah ini didasarkan pada asumsi fenomena yang diteliti dapat dipahami dengan baik jika dilihat dari berbagai sudut pandang.<sup>44</sup>

### 3.7 Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengolahan penyajian, interpretasi dan analisis data yang diperoleh dari lapangan dengan tujuan agar data yang disajikan mempunyai makna. Sehingga pembaca dapat mengetahui hasil penelitian kita.

(Faisal 2001 dan Neuman 2003) menjelaskan proses analisis data bertujuan untuk menjawab masalah penelitian dan membuktikan hipotesis penelitian

<sup>42</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Alfabeta, 2015).

<sup>43</sup>Noor, *Metodologi Penelitian*.

<sup>44</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*.

menyusun dan menginterpretasikan data yang sudah diperoleh, menyusun data dengan cara memberikan makna yang jelas sehingga dapat dipahami dan lebih memudahkan pembaca dalam memahami hasil penelitian. Menjelaskan antara kesesuaian teori dan temuan dilapangan, dan menjelaskan argumentasi hasil temuan dilapangan.

Untuk penelitian kualitatif ada banyak metode analisis data. Miles dan Huberman (1994) dalam bukunya “*qualitative data analysis: an expanded sourcebook*” menjelaskan secara umum, proses analisis data kualitatif melibatkan tiga proses penting. Ketiganya dapat dilakukan secara berulang karena proses analisis data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan kapan saja, dalam arti proses ini harus dilakukan menyesuaikan seluruh proses penelitian.

### 1. Reduksi Data (*data reduction*)

Yaitu proses pemilihan, penyederhanaan, pengambstrakan, dan perubahan data kasar yang muncul dari catatan tertulis yang dihasilkan ketika berada di lapangan. Proses ini berlangsung terus-menerus. Banyak informasi yang diperoleh peneliti, namun tidak semua informasi tersebut berguna atau memiliki kontribusi dalam mengungkapkan masalah penelitian. Untuk itulah, reduksi data perlu dilakukan setiap saat, sedikit demi sedikit, karena bila proses ini diakhir penelitian, akan semakin banyak informasi yang harus disaring.

### 2. Penyajian Data (*data display*)

Yaitu aktivitas menyajikan data hasil penelitian, sehingga memungkinkan peneliti mengambil kesimpulan sementara dan dapat merencanakan tindakan berikutnya bila ternyata data yang tidak lengkap, perlu klarifikasi, atau sama sekali belum diperoleh.

### 3. Verifikasi atau Penarikan Kesimpulan (*concluding drawing*)

Verifikasi merupakan aktivitas merumuskan kesimpulan berdasarkan sua aktivitas sebelumnya. Simpulan ini bisa berupa simpulan sementara ataupun simpulan akhir (final)<sup>45</sup>.

<sup>45</sup>Martono, *Metode Penelitian Sosial*.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### 4.1 Gambaran Umum UPT Puskesmas Sungai Tohor

UPT Puskesmas Sungai Tohor berdiri pada tahun 2017 yang beralamat di Jl. Pahlawan Pusat Kecamatan Tebing Tinggi Timur Kabupaten Kepulauan Meranti. Awal pelantikan Puskesmas ini pada saat itu dipimpin oleh Camat Tunjiarto S,Pd. Kepala Puskesmas dipimpin oleh Bapak Dr. Ahmad Manguli. Berdirinya UPT Puskesmas Sungai Tohor ini merupakan komitmen dari Pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti untuk membangun pelayanan kesehatan yang baik kepada masyarakat yang berada di Daerah Tebing Tinggi Timur.

Fasilitas pelayanan yang ada di UPT Puskesmas Sungai Tohor terdiri dari dua gedung seperti rumah sakit yang sangat sederhana dan juga tergolong lengkap, mulai dari ruang rawat inap, ruang bersalin, apotek dan ruang pelayanan lain yang memiliki tenaga kesehatan sesuai bidang dan tugas masing-masing.

**Gambar 4.1**  
**UPT Puskesmas Sungai Tohor**



*Sumber: Dokumen Pribadi Peneliti 2021*

#### 4.2 Promosi Kesehatan (PROMKES) UPT Puskesmas Sungai Tohor

Promosi kesehatan merupakan bidang khusus dalam bidang kesehatan yang mengakibatkan perubahan terencana dari gaya hidup dan kondisi kehidupan yang berhubungan dengan kesehatan melalui berbagai kebiasaan individu dan lingkungan. Dalam promosi kesehatan memiliki tujuan yang telah ditetapkan terhadap masyarakat supaya bagaimana dapat berperilaku hidup bersih dan sehat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan melakukan beberapa upaya peningkatan, seperti penyuluhan kesehatan terhadap masyarakat agar dapat menerapkan perilaku sehat tersebut, baik untuk diri sendiri maupun keluarga<sup>46</sup>.

Selanjutnya beberapa tanggung jawab UPT Puskesmas Sungai Tohor terhadap program PHBS adalah sebagai berikut:

1. Bertanggung jawab terhadap mutu pelayanan klinik PHBS
2. Mengkoordinasikan pelaksanaan klinik PHBS
3. Memiliki tanggung jawab terhadap kebersihan, kerapian dan kenyamanan klinik PHBS
4. Menyusun dan menetapkan sasaran dan perencanaan dalam mencapai mutu sasaran
5. Menyiapkan sarana dan parasarana untuk kelancaran pelayanan
6. Koordinasi dengan lintas program terkait PHBS
7. Merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan melaporkan kegiatan program PHBS ke koordinator
8. Melaksanakan sistem rujukan baik internal maupun eksternal
9. Melakukan kerja turun ke lapangan
10. Melaporkan kegiatan promosi kesehatan ke koordinator puskesmas

#### 4.3 Tujuan dan Tugas Pokok Promosi Kesehatan UPT Puskesmas Sungai Tohor

Adapun beberapa tujuan dan tugas pokok promosi kesehatan UPT Puskesmas Sungai Tohor sebagai berikut:

1. Menyusun keseluruhan rencana kegiatan pelayanan promosi kesehatan berdasarkan data program puskesmas dan ketentuan aturan-aturan yang berlaku dalam pedoman kerja.
2. Melaksanakan kegiatan promosi kesehatan yang berhubungan dengan pengabdian masyarakat ataupun turun kepalangan dan melakukan penyuluhan kesehatan, pembinaan PSM/UKBM. Pembinaan PHBS dan

<sup>46</sup>Trismanjaya Victor Hulu et al., *Promosi Kesehatan Masyarakat*, ed. Simarmata Janner (Yayasan Kita Menulis, 2020).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

3. fasilitator desa siaga serta koordinasi lintas program terkait sesuai dengan prosedur pedoman kerja.
4. Mengevaluasi hasil kegiatan pelayanan promosi kesehatan secara keseluruhan
5. Memiliki tanggung jawab dalam membuat catatan dan laporan kegiatan di bidang tugasnya sebagai bahan informasi dan pertanggung jawaban kepada atasan dalam setiap waktu yang ditentukan
6. Melaksanakan tugas yang lain yang diberika oleh atasan

**4.4 Langkah-Langkah dan Prosedur Pelaksanaan Program PHBS UPT Puskesmas Sungai Tohor**

Adapun dibawah ini langkah-langkah dan prosedur pelaksanaan program

PHBS UPT Puskesmas Sungai Tohor adalah sebagai berikut:

1. Menentukan jadwal kegiatan pendataan PHBS tatanan rumah tangga
2. Menentukan lokasi Desa dan jumlah sampel yang akan didata
3. Melaporkan dan mengirim surat ke kepala desa yang menjadi lokasi pendataan
4. Mempersiapkan alat dan bahan
5. Melatih kader yang akan melakukan pendatan meliputi 10 indikator PHBS tatanan rumah tangga:
  - a. Persalinan oleh tenaga kesehatan
  - b. ASI eksklusif
  - c. Penimbangan balita
  - d. Air bersih
  - e. Jamban
  - f. Aktifitas fisik
  - g. Tidak merokok
  - h. Cuci tangan
  - i. Pemberantasan
  - j. Makan buah dan sayur

- © Hak cipta: milik UIN Suska Riau
6. Melakukan monitoring pendataan PHBS
  7. Melakukan pemetaan PHBS
  8. Mengumpulkan hasil pendataan dari kader
  9. Petugas merekapitulasi hasil pendataan PHBS
  10. Menentukan strata PHBS desa dan puskesmas
  11. Mengarsipkan hasil pendataan

#### 4.5 Sejarah Masyarakat Suku Akit Desa Batinsuir

Masyarakat Suku Akit Kampung Keridi merupakan masyarakat yang sudah lama menetap sejak berpindah dari daerah yang dulunya hutan bakau bernama kayu ara. Pak Aban merupakan masyarakat yang pertama kali menetap di Daerah keridi sekaligus merupakan kepala suku Akit di Kampung Keridi . Pada masa itu belum ada yang namanya Desa Batinsuir tetapi awalnya adalah desa Lukun yang dipimpin oleh bapak H. A Rauf K. Melihat masyarakat suku Akit semakin berkembang dan semakin banyak di Keridi maka ia berinisiatif untuk menggabungkan Kampung Keridi ini ke desa Lukun dan menjadi sebuah desa. Sehingga masyarakat disana juga sangat setuju dan sangat senang walaupun mereka memiliki sistem yang sangat kental dengan animistik atau hal-hal gaiblainnya, tetapi lama-kelamaan mereka bisa saling bergabung dengan suku lain salah satunya suku Melayu.

Setelah berjalan beberapa tahun terbentuklah sebuah desa yang bernama Batinsuir yang mekar pada tahun 2012, yaitu pemisahan dari desa Lukun yang dulunya awalnya sebuah dusun yaitu dusun Seroja. Setelah terbentuk desa Batinsuir maka Kampung Keridi Suku Akit ini dimasukkan ke desa Batinsuir dikarenakan letak wilayah kampung Keridi ini lebih dekat dengan Batinsuir. Sehingga sampai saat ini masyarakat suku Akit sudah bisa ikut berpartisipasi dalam kegiatan atau program desa Batinsuir. Baik itu dari pendidikan maupun kesehatan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

Dari hasil yang didapatkan dalam penelitian ini, strategi komunikasi yang dilakukan oleh promosi kesehatan puskesmas mengenai PHBS (Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat) dapat ditarik kesimpulan bahwa beberapa proses perubahan perilaku masyarakat suku Akit sudah berjalan sedemikian rupa, walaupun belum memenuhi syarat 10 indikator PHBS yang telah ditetapkan oleh Puskesmas Sungai Tohor.

Kemudian penelitian diatas dapat dilihat bahwa penyampaian pesan mengenai masalah Program PHBS yang dilaksanakan oleh UPT Puskesmas Sungai Tohor, dari tim promosi kesehatan bagian promotor bersama bidan desa dan diteruskan kepada masyarakat suku Akit desa Batinsuir. Pesan yang sampaikan dalam penelitian ini adalah program PHBS yang disampaikan oleh promosi kesehatan dengan memberikan pemahaman dalam kesadaran perilaku hidup bersih dan sehat. Supaya lingkungan masyarakat pedalaman selalu bersih dan sehat kemudian terhindar dari berbagai wabah penyakit.

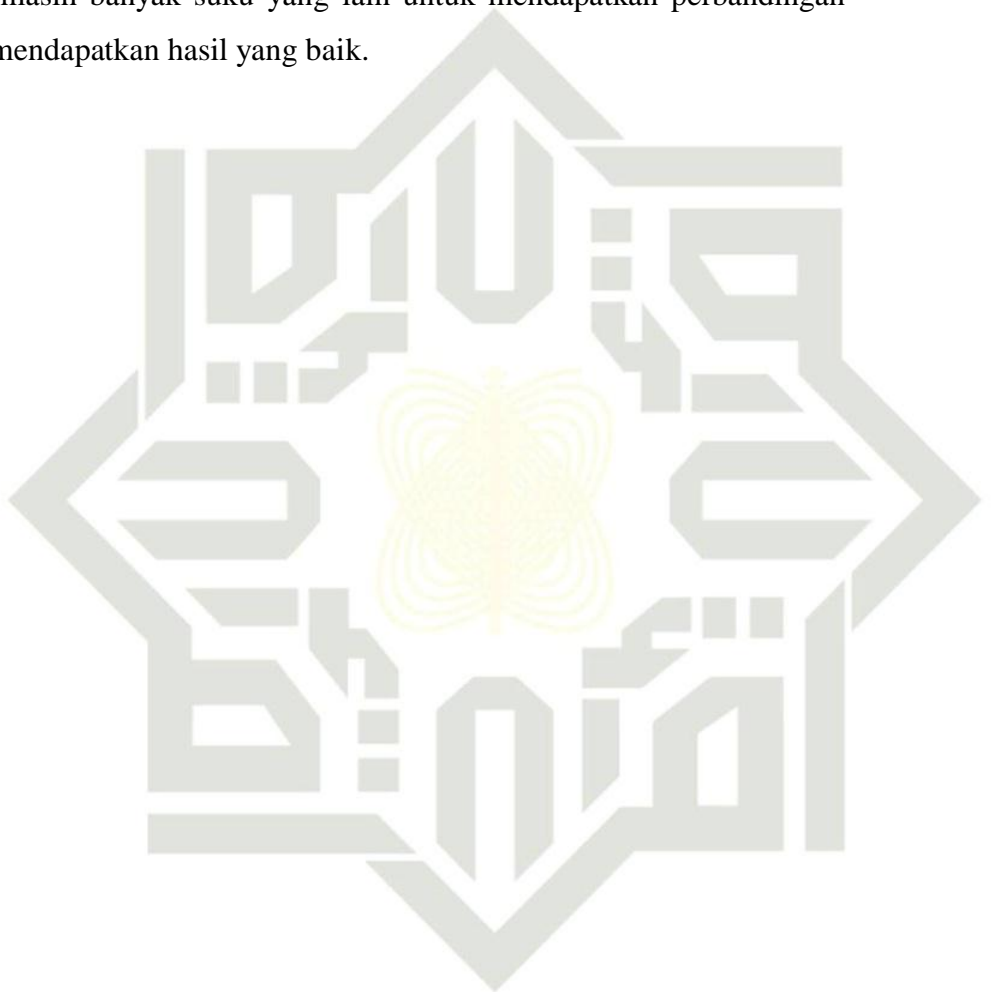
Kemudian sesuai dengan keadaan wilayah dan situasi didaerah masyarakat suku Akit. Yang paling mudah tersampainya informasi kesehatan dalam program PHBS yaitu komunikasi secara langsung bertatap muka dengan menggunakan beberapa alat media seperti poster, baliho. Masyarakat Suku Akit kampung Keridi Desa Batinsuir yang menjadi sasaran dari program PHBS ini, tujuannya adalah walaupun mereka tinggal didaerah pedalaman mereka juga ada hak untuk mendapatkan pelayanan kesehatan mereka juga merupakan warga Negara Indonesia. Dari hasil dan pembahasan yang telah di paparkan dapat disimpulkan perubahan perilaku yang terjadi oleh masyarakat suku Akit sudah ada pengaruh yang positif yang terjadi seperti sudah mulai mengikuti kegiatan timbangan bulanan Posyandu, sudah mau bersalin dengan bantuan tenaga kesehatan, mereka juga sudah mulai bersikap peduli dengan kebersihan lingkungan .

## 6.2 Saran

Dari hasil penelitian diatas terdapat saran dari peneliti bagi penelitian selanjutnya berkaitan dengan penelitian ini supaya lebih memperbanyak sumber dan pengetahuan yang luas masalah perkembangan kesehatan terutama PHBS, kemudian diharapkan objek penelitian dapat diperluaskan lagi, tidak hanya untuk suku Akit saja, masih banyak suku yang lain untuk mendapatkan perbandingan lebih luas, guna mendapatkan hasil yang baik.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, wigati millad. *Sosiologi: Satu Pengantar*. Jakarta: grasindo, 1970.
- Airin, Farah. "Strategi Komunikasi Bkbbn Provinsi Banten Dalam Proses Pembentukan Kesadaran Program Keluarga Berencana." universitas sultan ageng tiitayasa, 2021.
- Arrim, Anwar. *Strategi Komunikasi, Sebuah Pengantar Ringkas*. bandung: armico, 1994.
- Cangara, Hafied. *Perencanaan Strategi Komunikasi*. bandung: PT RajaGrafindo persada, 2013.
- Dyatmika, Teddy. *Ilmu Komunikasi*. Edited by Rahmat. 1st ed. yogyakarta: Zahir Publishing, 2021.
- Efendy, Onong uchjana. *Dinamika Komunikasi*. bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- Effendy, Onong uchjana. *Ilmu Komunikasi, Teori Dan Praktek*. jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Fauzi, Muchtar. *Metode Penelitian Kualitatif Sebuah Pengantar*. semarang: walisongo press, 2009.
- Ferizal. *Ferizal Penggagas Inovasi Kampung Cyber PSBH Sandogi*. jawa barat: cv. Jejak, 2019.
- Gun Gun Heryanto. *Strategi Literasi Politik*. Edited by Muhammad Hanifuddin. 1st ed. yogyakarta: TRCISOD, 2021.
- Hikmat, Mahi. *Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi Dan Sastra*. yogyakarta: Graha ilmu, 2011.
- ilham, muhammad. "Strategi Komunikasi Seksi Promosi Kesehatan Kota Bandung Dalam Mensosialisasikan Bahaya Penyakit AIDS." UNIKOM, 2014.
- Janardi, Ahmad, Sugandi, and Kadek Dristiana. "Strategi Komunikasi Dalam Melakukan Pencegahan Penyakit Tuberkulosis Di Puskesmas Sidomulyo Samarinda." *jurnal ilmu komunikasi* 8, no. 1 (2020): 103–115.
- junaedi, fajar. *Komunikasi Kesehatan*. Ke-1. jakarta: Prenada Mediagroup, 2018.
- Ledy Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edited by Remaja Rosdakarya. bandung, 1990.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Luan, Plorintina Ananada, and Maryam Sondakh. "Strategi Komunikasi Pemerintah Dalam Menunjang Program Pengurangan Kemasan Plastik Pada Masyarakat Kelurahan Tosuraya Barat" (n.d.).
- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Sosial*. Ke 1. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015.
- Mulyana, Deddy. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- Ngatimun. *Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar Praktis*. Yogyakarta. PT Pusaka Baru Press, 2017.
- Nirmana, Ira. *Promosi Kesehatan*. Surabaya: Airlangga University Press, 2018.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Prenada Mediagroup, 2012.
- Nurdianti, Siti Rahma. "Analisis Faktor-Faktor Hambatan Komunikasi Dalam Sosialisasi Program Keluarga Berencana Pada Masyarakat Kebun Agung Samarinda." *ejournal ilmu komunikasi* 2, no. 2 (2014): 145–159.
- panuju, redi. *Pengantar Studi Ilmu Komunikasi: Komunikasi Sebagai Kegiatan Komunikasi Sebagai Ilmu*. 2018th ed. Jakarta: PRENADA MEDIAGROUP, 2018.
- Prihanti, Sekar Gita. *Empati Dan Komunikasi*. Malang: UmmPress, 2014.
- Putra, Ardylas y. "Strategi Komunikasi BNN (Badan Narkotika Nasional) Kota Samarinda Dalam Mensosialisasikan Bahaya Narkoba." *ilmu komunikasi* 2, no. 2 (2014): 78–88.
- Ruslan, Rosady. *Kiat Dan Strategi Kampanye Public Relation*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005.
- Samboso, Afdal, and Febriana Puti Niko. *Dinamika Konversi Agama Pada Masyarakat Suku Akit*. Edited by Faresya Ray. 1st ed. Semarang: Sint Publishing, 2019.
- Setyabudi, Ratih Gayatri, and Mutia Dewi. "Analisis Strategi Promosi Kesehatan Dalam Rangka Meningkatkan Kesadaran Hidup Sehat Oleh Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. RM. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah." *komunikasi* 12, no. 1 (2017).
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: cv. alfabeta, 2015.
- Surainingsih, Dewi. *Strategi Komunikasi Dalam Diplomasi Kemanusiaan*. Surabaya: scorpindo media pustaka, 2020.
- Suryanto. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Ke 2. Bandung: cv Pustaka setia, 2015.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- syarif, raja. “Profil Suku Akit Teluk Senibul Kecamatan Meral Kabupaten Karimun Kepulauan Riau.” *jurnal ilmu budaya* 10, no. 2 (2014).
- Syarif, Nasrul. *Komunikasi Kontemporer Bisnis Islam Diera Digital*. Edited by Hasan Ali zein. 1st ed. yogyakarta: cv. Budi Utama, 2019.
- Triyono, Agus, and Yanuar Wibowo Adi. “Strategi Komunikasi Pembangunan Tim Promosi Kesehatan Puskesmas Polokerto Melalui Program Desa Siaga.” *komunikasi global* 7, no. 1 (2018): 68–86.
- Wahyudi, Uud. “Strategi Komunikasi Lingkungan Dalam Membangun Kepedulian Masyarakat Terhadap Lingkungan.” *common* 1, no. 2 (2017).
- Widiastuti, Tuti. “Strategi Pesan Promosi Kesehatan Cegah Flu Burung.” *sosial dan pembangunan* 28, no. 2 (2012): 163–172.
- Yulhan, firman. “Strategi Promosi Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Kutai Katanegara Tentang Pemahaman Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PSBH) Di Puskesmas Mangkurawang.” *komunikasi* 4, no. 1 (2016): 74–87.
- Yusuf, Yusri, M. Syafar, and Baharuddin. “Analisis Strategi Promosi Kesehatan Di Puskesmas Bambalamotu Dalam Pembinaan Masyarakat Suku Da’a Di Desa Kasoloang Kab. Mamuju Utara.” *MKMI* 6, no. 3 (2010): 141–145.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 1

### DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Wawancara 1

Nama : Julia Tri Shintia, S.Km  
 Jabatan : Promotor  
 Tempat : Upt Puskesmas Sungai Tohor  
 Tanggal : 22 September 2021

1. Bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan promosi kesehatan puskesmas dalam menjalankan program PHBS ini terhadap masyarakat suku Akit?
2. Bagaimana cara pemilihan promotor kesehatan yang akan turun kelapangan dalam program ini?
3. Apa saja bentuk pesan yang disampaikan dalam program ini?
4. Media apa yang paling efektif dalam melaksanakan program PHBS ini terhadap masyarakat suku Akit?
5. Siapa saja sasaran yang berpengaruh dalam program PHBS ini?
6. Bagaimana bentuk penyesuaian diri ketika dalam pelaksanaan program PHBS ini berlangsung?
7. Apa saja hambatan yang terjadi dilapangan dalam pelaksanaan program PHBS ini?
8. Apa yang menjadi faktor pendorong dilaksanakan program PHBS ini?
9. Apakah program ini berhasil diterapkan oleh masyarakat suku Akit ?



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara 2

Nama : Putri Rahayu Amd,Keb

Jabatan : Bidan Desa Batinsuir

Tempat : Desa Batinsuir Dusun Parit Tiga

Tanggal : 25 September 2021

1. Bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan sebagai bidan desa dalam menjalankan program PHBS ini terhadap masyarakat suku Akit?
2. Apa saja bentuk pesan yang disampaikan dalam program ini?
3. Media apa yang paling efektif dalam melaksanakan program PHBS ini terhadap masyarakat suku Akit?
4. Siapa saja sasaran yang berpengaruh dalam program PHBS ini?
5. Bagaimana bentuk penyesuaian diri ketika dalam pelaksanaan program PHBS ini berlangsung?
6. Apa saja hambatan yang terjadi dilapangan dalam pelaksanaan program PHBS ini?
7. Apa yang menjadi faktor pendorong dilaksanakan program PHBS ini?
8. Apakah program ini berhasil diterapkan oleh masyarakat suku Akit ?



Wawancara 3

Nama : ABAN

Jabatan : Kepala Suku Akit

Tempat : Desa Batinsuir Dusun Parit Tiga

Tanggal : 25 September 2021

1. Bagaimana pertama kali masyarakat Suku Akit bisa menetap disini?
2. Apa tanggapan bapak dengan kondisi wilayah yang jauh dari perkotaan?
3. Bagaimana tanggapan bapak terhadap program kesehatan yaitu PHBS yang masuk didaerah ini?
4. Menurut bapak apakah masyarakat disini sudah menerapkan program PHBS dengan baik?
5. Apakah sulit bagi masyarakat disini dalam memahami pelaksanaan program PHBS?
6. Apa yang menjadi hambatan dalam pelaksanaan program PHBS ini?

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 2

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DOKUMENTASI PENELITIAN

### NARASUMBER 1

#### PROMOTOR KESEHATAN UPT PUSKESMAS SUNGAI TOHOR



*Sumber: dokumen pribadi peneliti 2021*

### NARASUMBER 2 BIDAN DESA BATINSUIR



*Sumber: dokumen pribadi peneliti 2021*

### NARASUMBER 3 KEPALA SUKU AKIT



*Sumber: dokumen pribadi peneliti 2021*

### POSKESDES DESA BATINSUIR



*sumber: dokumen pribadi peneliti 2021*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## MASYARAKAT SUKU AKIT DESA BATINSUIR



*Sumber: dokumen pribadi peneliti 2021*

## KADER POSYANDU



*Sumber: dokumen pribadi peneliti 2021*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## RIWAYAT HIDUP PENULIS

**DANIAR KAMSARI** lahir pada tanggal 17 Oktober 2000, di Desa Lukun. anak Kedua dari dua bersaudara, dari pasangan Ayahanda AHMAD (alm) dan Ibunda DARA PUSPITA. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah SDN No.24 Semulut pada tahun 2010. Setelah itu, penulis melanjutkan sekolah di SMPN Satu atap Lukun selama 3 tahun dari 2010 sampai tahun 2013. setelah itu penulis melanjutkan sekolah MAN (madrasah aliyah negeri) Selatpanjang dan selesai pada tahun 2017. Pada tahun yang sama penulis diterima diperguruan tinggi yang ada di Pekanbaru yaitu Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kaim Riau (UIN SUSKA RIAU) melalui jalur Mandiri Di Fakultas dakwah dan komunikasi dengan memilih S1 **Ilmu komunikasi**.

Pada tahun 2020 penulis melakukan manggang di kantor Desa Batinsuir, setelah itu penulis melanjutkan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Batinsuir . Pada pertengahan tahun 2020 penulis melakukan penelitian di UPT Puskesmas Sungai tohor kabupaten kepulauan meranti dengan mengangkat judul skripsi “**Strategi Komunikasi Promosi Kesehatan Puskesmas Sungain Tohor Kepulauan Meranti Dalam Meningkatkan Kesadaran PHBS (Perilaku Hidup Ber5sih Dan Sehat) Pada Masyarakat Suku Akit** ”.

Alhamdulillah pada tanggal 30 November 2021 telah dimunaqasahkan dan berdasarkan hasil Sidang Munaqasah penulis dinyatakan “**LULUS**” dengan menyangandang gelar sarjana ilmu komunikasi.